

# LAPORAN HASIL AUDIT RUTIN

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Cabang Bengkulu

Tahun 2022

Distribusi Laporan Hasil Audit:

- ☐ Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok
- ☐ Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok c.q Komite Audit
- ☐ *Branch Manager* PTP Cabang Bengkulu
- ☐ Arsip

Kepada Yth.

**Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok**

Perihal : Laporan Hasil Audit Rutin pada PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Cabang Bengkulu

Kami telah melakukan audit rutin pada PTP Cabang Bengkulu untuk periode 1 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022. Proses audit tersebut dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 17 Agustus 2022, dengan hasil audit sebagaimana kami sajikan pada laporan ini.

Tujuan audit, ruang lingkup audit dan prosedur audit yang telah dilakukan kami rangkum dalam Ringkasan Eksekutif dari laporan ini.

Seluruh hasil audit dan rekomendasi telah kami bahas dan disepakati oleh auditi dan *Person In Charge* (PIC) terkait.

Kami mengucapkan terima kasih kepada *Branch Manager* dan *Deputy Manager* PTP Cabang Bengkulu beserta staf atas kerja samanya selama pelaksanaan audit.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



**Edy Setyo Rahardjo**

SM Pengawasan Internal & Hukum

	Hal
❑ Daftar Isi .....	3-4
❑ Ringkasan Eksekutif .....	5
❑ Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit .....	6
1. Kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang.....	6
2. Hasil Pencocokan Penelitian <i>Revenue Sharing</i> atas Pendapatan dari PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), yang Berasal dari Luar Aset-aset yang Dikerjasamakan, Belum Memperhitungkan Seluruh Biaya yang Ditanggung PT PTP.....	7
3. Optimalisasi Pengoperasian Jembatan Timbang.....	8
4. Penerapan Metode Pembayaran belum Sepenuhnya Sesuai Ketentuan.....	9
5. Belum Ada Evaluasi atas Keterlambatan Pembayaran PT Tenaga Listrik Bengkulu.....	10
6. Kerusakan Alat Bongkar Muat pada Cabang Bengkulu.....	11
7. Surat Izin Operator (SIO) yang Telah Berakhir Masa Berlakunya.....	11
8. <i>Waiting Truck</i> Di Dermaga Samudera.....	12
9. <i>Idle Time</i> di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Tenaga Listrik Bengkulu.....	13
10. Pelaksanaan Peraturan Direksi Nomor : HK.55/25/3/1/PTP.19 Tanggal 25 Maret 2019 di Cabang Bengkulu.....	14
11. Laporan Pemantauan Risiko PTP Cabang Bengkulu belum Memadai.....	14
❑ Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan .....	15
1. <i>Profit Margin</i> per Pelayanan Kegiatan Kapal.....	15
2. Dokumen Pelengkap Nota di <i>E-Service</i> .....	15
3. Perjanjian dengan PT Sinergic Japan Investment.....	15
4. Alat Ukur Isi pada Tangki Timbun.....	16
5. Aplikasi Pelindo <i>Learning 4.0 (Learning Wallet)</i> Belum Dimanfaatkan.....	16

	Hal
❑ Lampiran-Lampiran .....	17
1. Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit .....	17-57
2. Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan .....	58-61
3. Definisi Istilah .....	62
4. <i>Copy</i> Surat Perintah Audit .....	63

## Tujuan Audit

1. Memberikan penilaian atas penerapan prinsip-prinsip pokok pengendalian internal terhadap pengelolaan PTP Cabang Bengkulu yang mencakup pengelolaan aspek-aspek finansial, komersial, operasional dan legal/governance.
2. Memberikan penilaian atas pelaksanaan SOP perusahaan untuk meyakinkan bahwa SOP telah menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan SOP yang ada telah memadai.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas kebijakan pengelolaan PTP Cabang Bengkulu yang mencakup aspek Tata Kelola (Governance), Manajemen Risiko (Risk) dan Pengendalian Internal (Control).

## Ringkasan Prosedur Audit yang Dilakukan

Audit kami laksanakan melalui prosedur berikut:

1. Melakukan reviu atas dokumen/administrasi perusahaan, melaksanakan observasi visual, melakukan wawancara/konfirmasi serta pemeriksaan fisik untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perusahaan.
2. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap upaya yang dilakukan manajemen Cabang dalam pencapaian sasaran/ target perusahaan.
3. Melakukan telaah atas aturan, pedoman dan SOP yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Cabang untuk dilakukan penyempurnaan.

## Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit :

- Ruang lingkup audit adalah seluruh aktivitas pengelolaan PT PTP Cabang Bengkulu yang meliputi pengelolaan aspek-aspek komersial, operasional dan teknik, pengendalian kinerja, keuangan, GCG, SDM dan umum, pengadaan, dan sistem informasi/IT.

Periode yang diaudit :

- Periode yang diaudit adalah tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Juli 2022.

## Opini Audit

Berdasarkan audit ini kami memberikan opini terhadap Pengelolaan pada PT PTP Cabang Bengkulu adalah :

### **2 – Some Improvement Needed (Diperlukan beberapa perbaikan)**

Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
1	<p><b>Kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang</b></p> <p>Berdasarkan pengujian atas hasil kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang diketahui kondisi sebagai berikut:</p> <p>a. Atas kerjasama tersebut, setelah dijalankannya pola <i>revenue sharing</i> sampai dengan Semester I Tahun 2022, Cabang Bengkulu memperoleh keuntungan sebesar Rp724.835.411,00. Akan tetapi, nilai keuntungan tersebut termasuk juga didalamnya kerugian sebesar Rp20.772.011,00 dari kegiatan bongkar muat Semen <i>In Bag</i>.</p> <p>Kegiatan bongkar muat <i>cargo</i> Semen <i>In Bag</i> pada Gudang Simpang Kandis dan Gudang Alisan, Cabang Bengkulu menghasilkan margin yang minus masing-masing sebesar (Rp2.528,00) dan (Rp2.388,00) per ton. Hal ini akan menggerus keuntungan dari kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang lainnya yang berasal dari penanganan <i>cargo</i> curah kering.</p> <p>b. Belum diterapkannya kenaikan tarif <i>stevedoring</i></p> <p>Pada tanggal 3-6 Agustus 2022, Cabang Bengkulu melaksanakan kegiatan bongkar muat <i>cargo</i> curah kering milik PT Cemindo Gemilang berupa <i>Clinker</i> dan <i>Limestone</i>. Atas kegiatan tersebut, tarif <i>stevedoring</i> yang diterapkan masih yang berdasarkan perjanjian yaitu sebesar Rp27.380,00, belum berdasarkan Surat Keputusan General Manager PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu Nomor: KP.20.01/15/7/1/B2.1/GM/BKL-22 tanggal 15 Juli 2022, yaitu sebesar Rp29.380,00.</p>	<p>a. Segera melaksanakan negosiasi kembali dengan pihak mitra, khususnya untuk kegiatan penanganan bongkar muat <i>cargo</i> Semen <i>In Bag</i> dan/atau berkoordinasi dengan PT pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu terkait dengan perhitungan <i>revenue sharing</i> atas pendapatan yang diperoleh dari kerjasama penanganan kargo milik PT Cemindo Gemilang.</p> <p>b. Melaksanakan proses <i>addendum</i> atas Surat Perjanjian dengan PT Cemindo Gemilang, khususnya berkaitan dengan penerapan kenaikan tarif <i>stevedoring</i> untuk <i>cargo</i> curah kering yang telah berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2022.</p> <p>c. Melakukan penagihan atas kekurangan perhitungan pendapatan yang belum menerapkan kenaikan tarif <i>stevedoring</i> untuk kegiatan penanganan <i>cargo</i> curah kering tanggal 3-6 Agustus 2022.</p>	<p><b>Branch Manager</b> <b>Cabang Bengkulu</b> 30 September 2022</p>	1

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

7

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
2	<p><i>Hasil Pencocokan Penelitian Revenue Sharing atas Pendapatan dari PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), yang Berasal dari Luar Aset-aset yang Dikerjasamakan, Belum Memperhitungkan Seluruh Biaya yang Ditanggung PT PTP</i></p> <p>Sampai dengan Semester I Tahun 2022, pendapatan yang diperoleh dari kerjasama dengan TLB sebesar Rp905.780.590,00, lalu dikurangi dengan biaya konsesi sebesar Rp22.644.515,00, menjadi bagian dari pendapatan <i>sharing</i>, tanpa dikurangi lagi dengan biaya/beban lainnya yang dikeluarkan oleh PTP Cabang Bengkulu.</p> <p>Seharusnya, nilai pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan TLB tersebut, yang dimasukkan juga ke dalam bagian pendapatan <i>sharing</i>, adalah nilai pendapatan setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang ditanggung oleh PT PTP (tidak hanya biaya konsesi), karena aset-aset yang dioperasikan dalam kerjasama dengan TLB tersebut merupakan aset-aset milik Pihak Ketiga (TLB) atau tidak termasuk dalam daftar aset-aset yang dimuat dalam Lampiran 3 Berita Acara serah Operasi (BASO) antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan PT Pelindo Multi Terminal Nomor: KS.03/31/12/1/PGPR/PGLA/REG2-21 &amp; Nomor: KS.01/31/12/2/PAPS/ DISK/PLMT-21 tanggal 31 Desember 2021 tentang Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan (Terminal) <i>Multipurpose</i> di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 kepada PT Pelindo Multi Terminal.</p>	<p>Menyampaikan Surat Dinas kepada Direksi, agar mendapatkan perhatian, khususnya terkait dengan permasalahan pendapatan dari TLB yang dimasukkan dalam pendapatan <i>sharing</i> belum memperhitungkan seluruh biaya yang ditanggung oleh PT PTP, karena aset-aset yang dioperasikan dalam kerjasama dengan TLB tersebut merupakan aset-aset milik Pihak Ketiga atau tidak termasuk dalam daftar aset-aset yang dimuat dalam Lampiran BASO.</p>	<p><b>Branch Manager Cabang Bengkulu</b>  15 September 2022</p>	1

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
3	<p><b>Optimalisasi Pengoperasian Jembatan Timbang</b></p> <p>Pada tanggal 23 Mei 2022 PT Pelabuhan Indonesia (Persero) regional 2 Bengkulu menyerahkan operasi 1 (satu) unit jembatan timbang kepada PTP Cabang Bengkulu yang dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Operasi Nomor PI.03.05/31/5/1/82.1/GM/BKL-22 &amp; Nomor: UM.339/23/5/4/BKL.PTP-22. Cabang Bengkulu secara efektif mengoperasikan jembatan timbang tersebut sejak tanggal 1 Juli 2022. Sejak mulai dioperasikan pada tanggal 1 Juli 2022 tersebut, Cabang Bengkulu telah memperoleh pendapatan dari pengoperasian jembatan timbang sebesar Rp50.619.000,00.</p> <p>Pengujian atas pengenaan tarif diketahui bahwa terdapat perbedaan dalam pengenaan tarif sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tarif yang dikenakan untuk <i>cargo</i> berupa curah cair, saat ini masih sebesar Rp5.000,00 per <i>truck</i>, sama sama dengan yang diterapkan sebelumnya pada saat pengoperasian jembatan timbang masih dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu.</li> <li>Untuk <i>cargo</i> milik PT Cemindo Gemilang berupa <i>cargo</i> curah kering (<i>clinker, limestone &amp; gypsum</i>) dan semen <i>in bag</i>, dikenakan tarif sebesar Rp2.500,00 per ton.</li> <li>Berdasarkan BA kesepakatan antara PTP Cabang Bengkulu dengan PT Adrian Prima Jasa terkait dengan penggunaan jembatan timbang untuk <i>cargo</i> curah cair dengan tarif yang disepakati sebesar Rp1.000,00 per ton.</li> </ol>	<p>Segera melakukan pendekatan/negosiasi dengan pemilik <i>cargo</i> yang menggunakan jembatan timbang dalam rangka mengupayakan pengenaan tarif per ton.</p>	<p><b>Branch Manager Cabang Bengkulu</b></p> <p>30 September 2022</p>	1



# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
4	<p><b><i>Penerapan Metode Pembayaran belum Sepenuhnya Sesuai Ketentuan</i></b></p> <p>Metode pembayaran nota tagihan di Cabang Bengkulu adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pembayaran tunai yang sudah terintegrasi ke ITOS dan langsung terbentuk JKM otomatis sehingga tidak menimbulkan piutang;</li> <li>Penerapan CMS sebagian besar tidak sesuai ketentuan, saldo tidak mencukupi untuk pembayaran perkiraan tagihan tetap dilayani sehingga akan menimbulkan piutang;</li> <li>Pembayaran di muka (Uper) masih dilakukan secara manual, belum menggunakan sistem. Perhitungan besaran Uper tidak terintegrasi dengan SIMBarang. Pembayaran Uper tidak dijadikan sebagai syarat penetapan permintaan pelayanan jasa, sehingga pengenaan Uper lebih kecil dari realisasi dan/atau bahkan 0 (<i>nihil</i>) sehingga menimbulkan piutang;</li> <li>Metode termin pembayaran yaitu kesepakatan lamanya jatuh tempo pembayaran setelah nota tagihan diterima, namun mayoritas tidak ada klausul pengenaan denda keterlambatan pembayaran.</li> <li>Lainnya, yaitu Pelanggan yang mulai melakukan kegiatan dengan metode pembayaran setelah nota tagihan terbit namun tidak diikat dengan perjanjian.</li> </ol> <p>Hal tersebut akan berpotensi pembayaran setelah kegiatan selesai untuk pembayaran dengan sistem Uper dan CMS, piutang menumpuk yang akan berpengaruh pada ACP dan lamanya arus kas masuk.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengajukan <i>Change Request</i> ke Divisi Sistem Informasi untuk implementasi penerapan Uper dan CMS secara sistem;</li> <li>Kecukupan saldo pada rekening CMS dijadikan syarat penetapan permintaan pelayanan kapal dan barang;</li> <li>Menambahkan klausul sanksi atas keterlambatan pembayaran bagi yang memakai sistem termin pembayaran;</li> <li>Pengguna jasa yang belum diikat dengan perjanjian agar dilakukan perikatan yang diantaranya mengatur metode pembayaran selain termin pembayaran, yaitu dengan sistem CMS atau Uper.</li> </ol>	<p><b><i>Branch Manager Cabang Bengkulu</i></b></p> <p>30 Spetember 2022</p>	1

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
5	<p><b><i>Belum Ada Evaluasi atas Keterlambatan Pembayaran PT Tenaga Listrik Bengkulu</i></b></p> <p>Sesuai Perjanjian, pembayaran seharusnya dilakukan maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah tagihan diterima dan apabila terjadi keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 1% per hari dengan maksimal denda keterlambatan 5%.</p> <p>Dalam pelaksanaannya ditemukan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Lamanya pengiriman nota yang sesuai ketentuan mencapai 30% sedangkan 70% pengiriman nota lebih dari 2 (dua) hari kerja;</li> <li>Lamanya pembayaran nota kurang dari 7 (tujuh) hari kerja hanya mencapai 30% sedangkan 70% pembayaran nota lebih dari 7 (tujuh) hari kerja yang seharusnya dikenakan denda keterlambatan pembayaran;</li> <li>Pembayaran yang dilakukan tidak utuh sesuai tagihan namun setelah dikurangi dengan PPh 23, pengiriman bukti potong PPh 23 tidak diatur dalam perjanjian karena dari awal memang merupakan pembayaran secara utuh. Mekanisme yang lazim selama ini adalah pembayaran penuh sesuai tagihan baru dilakukan <i>reimbushment</i> PPh 23.</li> </ol> <p>Hal tersebut akan berakibat lamanya pembayaran yang dapat mengganggu <i>cash flow</i>, kehilangan pendapatan atas denda keterlambatan pembayaran, potensi terjadinya biaya bila bukti potong PPh 23 disampaikan telah kedaluwarsa, dan status piutang menggantung.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Segera mengirimkan nota paling lambat 2 hari kerja;</li> <li>Meneliti/mengevaluasi lagi jangka waktu pelunasan nota selama masa perjanjian, khususnya untuk pelunasan yang melebihi 7 hari kerja dan dibuatkan kartu pengendalian piutang untuk memantau proses dari penerbitan nota sampai dengan pelunasan nota;</li> <li>Pelunasan nota secara utuh sesuai tagihan sebagaimana dimuat dalam Perjanjian, sedangkan terhadap PPh 23 yang menjadi bagian PT Tenaga Listrik Bengkulu dapat dilakukan dengan mekanisme <i>reimbushment</i>.</li> </ol>	<p><b><i>Branch Manager Cabang Bengkulu</i></b></p> <p>30 Spetember 2022</p>	1

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
6	<p><b>Kerusakan Alat Bongkar Muat pada Cabang Bengkulu</b></p> <p>Berdasarkan revidu atas data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan kondisi peralatan yang dioperasikan Cabang Bengkulu diketahui bahwa terdapat beberapa alat pendukung bongkar muat dalam kondisi rusak (<i>breakdown</i>) berupa 3 (tiga) unit <i>wheel loader</i> dan 1 (satu) unit <i>reach stacker</i>.</p> <p>Sampai dengan masa audit berakhir, alat-alat tersebut masih dalam keadaan <i>breakdown</i>, sehingga belum dapat dioperasikan untuk mendukung kegiatan bongkar muat. Sementara itu, selama masa <i>breakdown</i> (kerusakan) tersebut, maka Cabang Bengkulu melakukan penyewaan alat dari pihak ketiga, sehingga menambah beban pengeluaran sebesar Rp60.975.000.</p>	<p>Segera berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cabang Bengkulu untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meminta percepatan proses perbaikan atas alat yang dikerjasamakan agar tidak terjadi lagi pengeluaran biaya sewa alat <i>wheel loader</i>.</li> <li>Mengusulkan/menegosiasikan biaya sewa yang telah dikeluarkan selama periode kerusakan alat agar dapat diperhitungkan sebagai pengurang pendapatan <i>sharing</i> ketika dilakukan pencocokan dan penelitian.</li> </ol>	<p><b>Branch Manager Cabang Bengkulu</b></p> <p>15 September 2022</p>	1
7	<p><b>Surat Izin Operator (SIO) yang Telah Berakhir Masa Berlakunya</b></p> <p>Berdasarkan wawancara dengan petugas serta pengecekan dokumen pemegang SIO diketahui adanya permasalahan SIO atas 34 Operator, dengan rincian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>22 operator yang telah habis masa berlaku SIO-nya, diantaranya 13 (tiga belas) SIO <i>Conveyor Belt</i>, 5 (lima) SIO <i>Wheel Loader</i>, 1 (satu) SIO <i>Bulldozer</i>, 2 (dua) SIO <i>Forklift</i> dan 1 (satu) SIO <i>Head Truck</i>.</li> <li>12 operator yang akan dibuatkan SIO baru, diantaranya yaitu 10 (sepuluh) SIO <i>Conveyor Belt</i>, 1 (satu) SIO <i>Wheels Loader</i> dan 1 (satu) SIO <i>Gantry Lifting Crane</i> (GLC).</li> </ul>	<p>Segera mengurus Surat Izin Operator (SIO) bagi 34 (tiga puluh empat) Operator yang mengoperasikan alat bongkar muat maupun alat pendukung.</p>	<p><b>Branch Manager Cabang Bengkulu</b></p> <p>30 September 2022</p>	1

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
8	<p><b><i>Waiting Truck Di Dermaga Samudera</i></b></p> <p>Data Kinerja Bongkar Muat <i>conveyor</i> B dan C di Dermaga Samudera pelabuhan Bengkulu dengan mengambil sample kegiatan muat dengan <i>Idle Time</i> yang tinggi menunjukkan total <i>Idle Time</i> adalah sebanyak 239.25 jam, lebih besar dari <i>Effective Time</i> yang hanya 123.25 jam. Dengan sedikitnya <i>Effective Time</i> akibat dari tingginya <i>Idle Time</i> menyebabkan tidak tercapainya performa <i>Ton Gang Hour/TGH</i> dimana rata-rata TGH kurang dari 600 ton. Berikut ini data urutan terbesar faktor penyebab Idle Time:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Trouble</i> selama 97.75 jam.</li> <li><i>Cleaning</i> selama 94.75 jam.</li> <li><i>Trimming</i> sebanyak 85.25 Jam.</li> <li><i>Waiting Truck</i> selama 56.25 jam.</li> <li><i>Shiffting</i> selama 33 Jam.</li> </ol> <p>Dari urutan terbesar faktor penyebab idle yang dapat segera diprioritaskan untuk diturunkan adalah <i>waiting truck</i>. Sedangkan untuk faktor yang lainnya telah terus diupayakan dan/atau belum diupayakan untuk diturunkan. Termasuk juga <i>trouble</i> alat-alat mekanis yang hingga masa audit berlangsung masih dilaksanakan perbaikan-perbaikan.</p> <p>Hanya ada 2 <i>vendor</i> besar penyedia angkutan batu bara yang beroperasi di pelabuhan yaitu PT Atlas Karya Prima dan PT Selamat Samudera Group. PT Atlas mempunyai 27 unit armada <i>truck</i> sedangkan PT Selamat Samudera Group memiliki 22 unit.</p> <p>Masing-masing <i>vendor</i> sudah bekerjasama dengan para <i>shipper</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan vendor trucking agar vendor dapat menyiapkan armadanya dengan baik terkait jumlah dan availability.</li> <li>Meminta vendor untuk memenuhi jumlah armada yang dikerahkan sesuai dengan perencanaan/<i>operation planning</i>.</li> <li>Melaksanakan evaluasi terhadap pengerahan truk pada semua/seluruh kegiatan pelayanan kapal yang dijadikan acuan perencanaan pelayanan kapal berikutnya</li> </ol>	<p><b><i>Branch Manager Cabang Bengkulu</i></b></p> <p>30 September 2022</p>	1

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

13

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
9	<p><b><i>Idle Time Di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Tenaga Listrik Bengkulu</i></b></p> <p>Data kinerja bongkar muat (B/M) 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Juli 2022 di Pelabuhan Bengkulu mencatat telah terjadi <i>Idle Time</i> sebanyak 4.813 Jam. <i>Idle Time</i> terlama adalah selama 101 jam.</p> <p><i>Idle Time</i> kegiatan BG Indo Maritime selama 101 jam yang apabila dikonversi ke hari menjadi 4,2 hari atau 4 hari 5 jam. Dengan <i>Idle Time</i> selama itu mengakibatkan <i>Effective Time</i> hanya selama 23 Jam 45 Menit dan TGH hanya sebanyak 303.20 Ton. Sehingga rencana <i>operation planning</i> yang direncanakan kegiatan berakhir pada tanggal 5 Maret 2022 melambat/mundur hingga tanggal 8 Maret 2022.</p> <p>Berdasarkan data <i>Time Sheet</i> BG Indo Maritime disebutkan bahwa faktor dominan <i>Idle Time</i> adalah <i>Waiting Bunker</i>. PT TLB mengadakan kerjasama dengan PT Gans Energy Indonesia untuk pelaksanaan <i>bunker</i> tersebut. <i>Bunker</i> adalah proses pemindahan/relokasi batu bara dari stock pile menuju tempat pembakaran (<i>burner</i>) batu bara di PLTU. Selama proses <i>bunker</i> tersebut kegiatan bongkar batu bara dari kapal/tongkang ke <i>Hopper</i> berhenti.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan koordinasi dengan PT TLB dan PT Gans Energi Indonesia.</li> <li>b. Meminta jadwal Bunker dari PT TLB atau PT Gans Energi Indonesia.</li> <li>c. Mengatur penyandaran kapal di TUKS TLB dengan memperhatikan jadwal masa bunker</li> </ul>	<p><b><i>Branch Manager Cabang Bengkulu</i></b></p> <p>30 September 2022</p>	1

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

14

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
10	<p><b><i>Pelaksanaan Peraturan Direksi Nomor : HK.55/25/3/1/PTP.19 Tanggal 25 Maret 2019 di Cabang Bengkulu</i></b></p> <p>Pada saat dilakukan konfirmasi kepada Supervisor Keuangan, Adm. SDM &amp; Umum terkait Daftar Inventaris Ruangan, diperoleh penjelasan bahwa Daftar Inventaris Ruangan sudah pernah dibuat.</p> <p>Namun ketika dilakukan pengecekan terhadap keberadaan Daftar Inventaris Ruangan di seluruh ruangan Kantor Cabang Bengkulu diketahui bahwa beberapa ruangan tidak memiliki daftar inventaris, yaitu Ruangan (R) SDM &amp; Umum, R. Server/SI, R. Arsip, R. Rapat, R. Lobby, R. HSSE, R. DM Pendukung Operasi, R. Staf Komersil, Lobby dan Teras <i>Millenial Corner</i>.</p>	<p>Berkoordinasi dengan Kantor Pusat terkait kodefikasi inventaris barang-barang perlengkapan kantor dan membuat Daftar Inventaris Ruangan.</p>	<p><b><i>Branch Manager Cabang Bengkulu</i></b></p> <p>30 September 2022</p>	1
11	<p><b><i>Laporan Pemantauan Risiko PTP Cabang Bengkulu Belum Memadai</i></b></p> <p>Berdasarkan pengujian atas laporan pemantauan risiko diketahui 2 (dua) permasalahan mitigasi risiko sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan realisasi/pelaksanaan mitigasi untuk risiko No. 11 yaitu Penularan Virus Covid-19 belum didukung dengan bukti.</li> <li>Laporan realisasi mitigasi untuk risiko No. 5 yaitu Kerusakan Fasilitas Dermaga belum tepat, karena adanya kekeliruan dalam pengisian pemantauan risiko. Seharusnya pada kolom hambatan mitigasi risiko diisi dengan <i>justifikasi</i> terjadinya keterlambatan perkuatan Dermaga Samudera.</li> </ol>	<p>Melaporkan Pemantauan Risiko bulan Augustus 2022 dengan kondisi yang paling <i>update</i> dan melampirkan bukti pendukung pada realisasi mitigasi risiko yang sudah dilaksanakan.</p>	<p><b><i>Branch Manager Cabang Bengkulu</i></b></p> <p>15 September 2022</p>	1

## Ringkasan Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
1	<p><b><i>Profit Margin per Pelayanan Kegiatan Kapal</i></b></p> <p>PT PTP Cabang Bengkulu belum membuat perhitungan <i>profit margin</i> per pelayanan kegiatan kapal yang dapat digunakan untuk evaluasi dan pengendalian biaya.</p>	Agar membuat perhitungan rugi laba atau <i>profit margin</i> untuk seluruh kegiatan pelayanan bongkar muat kapal sehingga dapat melakukan evaluasi dan acuan untuk pelayanan kegiatan selanjutnya.	<b><i>Branch Manager</i></b> <b>Cabang Bengkulu</b>	1
2	<p><b><i>Dokumen Pelengkap Nota di E-Service</i></b></p> <p>Dokumen pelengkap nota di <i>E-service</i> belum diakomodir seperti pranota, SOF, BA B/M, hasil timbangan dan lainnya agar pengguna jasa dapat memverifikasi nota dan dapat segera membayar notanya.</p>	Membuat Surat Dinas ke Divisi Sistem Informasi untuk melakukan <i>Change Request</i> pada aplikasi <i>E-Service</i> agar dapat meng- <i>upload</i> dokumen tambahan/pelengkap Nota.	<b><i>Branch Manager</i></b> <b>Cabang Bengkulu</b>	1
3	<p><b><i>Perjanjian dengan PT Sinergic Japan Investment</i></b></p> <p>Ketidaksesuaian dalam perjanjian, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pasal 1 ada kesalahan penulisan pada judul Pasal berbunyi Dasar/Perjanjian yang seharusnya Dasar/Referensi atau Dasar perjanjian.</li> <li>Adanya perbedaan penulisan luas area gudang yang dikerjasamakan. Pada Pasal 2 (Maksud dan Tujuan) tertulis luas 1.300 m<sup>2</sup>, sedangkan pada Pasal 3 (Ruang Lingkup) tertulis luas 875 m<sup>2</sup>.</li> </ol>	Agar lebih teliti dan seksama dalam membuat produk perjanjian agar tidak ada kesalahan terlebih apabila dapat menimbulkan permasalahan hukum.	<b><i>Branch Manager</i></b> <b>Cabang Bengkulu</b>	1

# Ringkasan Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
4	<p><b><i>Alat Ukur Isi pada Tangki Timbun</i></b></p> <p>Pada saat dilakukan uji data terhadap <i>stock opname</i> BBM Solar yang dilakukan setiap akhir bulan diketahui hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dalam proses pengisian BBM solar dari Tangki Truk ke Tangki Timbun, alat ukur yang ada pada Tangki Timbun kurang memadai. Selama ini pencatatan jumlah BBM yang masuk ke Tangki Timbun didasarkan pada jumlah yang tercantum di dalam dokumen Surat Jalan.</li> <li>Belum ada <i>form</i> atau Berita Acara Pengisian BBM Solar dan belum ada petugas yang bertanggung jawab saat pengisian BBM Solar dari Tangki Truk ke Tangki Timbun.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Agar mengadakan alat ukur untuk memastikan jumlah BBM yang masuk dari Tangki Truk ke Tangki Timbun.</li> <li>Melakukan pencatatan ketika akan dilakukan pengisian BBM dari Tangki Truk ke Tangki Timbun yang dituangkan ke dalam formulir atau berita acara pengisian BBM Solar.</li> </ol>	<b><i>Branch Manager Cabang Bengkulu</i></b>	1
5	<p><b><i>Aplikasi Pelindo Learning 4.0 (Learning Wallet) Belum Dimanfaatkan</i></b></p> <p>Berdasarkan data yang disampaikan oleh Divisi SDM &amp; Umum terkait para pegawai PT PTP baik pada Kantor Pusat maupun pada Cabang PT PTP yang belum mengikuti/menggunakan fasilitas pelatihan <i>online</i> salah satunya pada PTP Cabang Bengkulu. Sampai dengan masa audit berakhir, para pegawai PTP Cabang Bengkulu belum satupun mengikuti pelatihan secara <i>online</i> yang disediakan pada Aplikasi Pelindo Learning 4.0 (<i>Learning Wallet</i>). Pada Laporan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) PTP Cabang Bengkulu, untuk <i>Indikator</i> Pengembangan Talenta yaitu Jumlah karyawan yang mengikuti training <i>e-wallet</i> (dengan bobot 10%), sampai dengan semester I pencapaiannya masih 0%.</p>	Membuat surat edaran kepada pegawai PTP Cabang Bengkulu untuk mengikuti pelatihan pada aplikasi Pelindo Learning 4.0 ( <i>Learning Wallet</i> ).	<b><i>Branch Manager Cabang Bengkulu</i></b>	1



# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 1. Kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang

### Kondisi

Salah satu kerjasama dengan mitra yang dilakukan Cabang Bengkulu adalah dengan PT Cemindo Gemilang yang diikat dengan Surat Perjanjian Nomor: PR.102/24/11/1/BKL.PTP-21 & Nomor: 045/SPBM/CG-PTP/XII/2021 tanggal 24 November 2021 tentang Penanganan Bongkar/Muat *Cargo* Curah Kering (*Clinker, Limestone & Gypsum*) dan Semen *In Bag* di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu. Sementara itu, dalam rangka *handling* kegiatan bongkar muat cargo curah kering (*clinker, limestone & gypsum*) dan semen *in bag*, Cabang Bengkulu melakukan kerjasama dengan PT Gema Terminal *Cargo* yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Nomor: PR.102/3/1/3/BKL.PTP-22 & Nomor: 02/GTC-PTP/1-2022 tentang Kesepakatan Kerjasama Usaha Paket *Handling* Bongkar Muat *Cargo* Curah Kering (*Clinker, Limestone & Gypsum*) dan Semen *In Bag* di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu.

Berdasarkan pengujian atas hasil dari kedua kerjasama tersebut diketahui kondisi sebagai berikut:

- Kerjasama penanganan bongkar muat khususnya untuk *cargo* semen *in bag*, setelah diterapkannya pola *revenue sharing* pada Semester I tahun 2022, menjadi tidak menguntungkan. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel-tabel di bawah ini:

NO	KAPAL	KEGIATAN BONGKAR MUAT	TONASE	PENDAPATAN							TOTAL PENDAPATAN
				RETRIBUSI PASS (PAKET)	STEVEDORING	DERMAGA	KEBERSIHAN	RAMDOR	TRUCKING	SHORE CRANE	
1	2	3	4	5 = Tarif x 4	6 = Tarif x 4	7 = Tarif x 4	8 = Tarif x 4	9 = Tarif x 4	10 = Tarif x 4	11 = Tarif x 4	12 = SUM (5:11)
1	KAPUAS JAYA 313 BG/2112	CLINKER	7.930	7.438.340	217.123.400	14.274.000	3.172.000	42.187.600	293.410.000	-	577.605.340
2	KAPUAS JAYA 313 BG/2112	LIMESTONE	1.159	1.087.142	31.733.420	2.086.200	463.600	6.165.880	42.883.000	-	84.419.242
3	SARANA MARINE 12 EX	CLINKER	5.992	5.620.496	164.060.960	10.785.600	2.396.800	31.877.440	221.704.000	-	436.445.296
4	SARANA MARINE 12 EX	LIMESTONE	1.434	1.345.092	39.262.920	2.581.200	573.600	7.628.880	53.058.000	-	104.449.692
5	KAPUAS 315 BG/2201	SEMEN IN BAG (GDG ALISAN)	8.700	8.160.600	294.381.900	15.660.000	3.480.000	43.500.000	323.352.900	160.045.200	848.580.600
PERIODE JANUARI				23.651.670	746.562.600	45.387.000	10.086.000	131.359.800	934.407.900	160.045.200	2.051.500.170
6	KAPUAS 313 BG/2201	CLINKER	6.462	6.061.356	176.929.560	11.631.600	2.584.800	34.377.840	239.094.000	-	470.679.156
7	KAPUAS 313 BG/2201	LIMESTONE	1.457	1.366.666	39.892.660	2.622.600	582.800	7.751.240	53.909.000	-	106.124.966
PERIODE FEBRUARI				7.428.022	216.822.220	14.254.200	3.167.600	42.129.080	293.003.000	-	576.804.122
8	KAPUAS 315 BG/2202	CLINKER	6.568	6.160.784	179.831.840	11.822.400	2.627.200	34.941.760	243.016.000	-	478.399.984
9	KAPUAS 315 BG/2202	LIMESTONE	1.896	1.778.448	51.912.480	3.412.800	758.400	10.086.720	70.152.000	-	138.100.848
10	SARANA MARINE 12 EX	CLINKER	6.677	6.263.026	182.816.260	12.018.600	2.670.800	35.521.640	247.049.000	-	486.339.326
11	SARANA MARINE 12 EX	GYPSUM	1.021	957.698	27.954.980	1.837.800	408.400	5.431.720	37.777.000	-	74.367.598
PERIODE MARET				15.159.956	442.515.560	29.091.600	6.464.800	85.981.840	597.994.000	-	1.177.207.756
12	KAPUAS 315 BG/2204	CLINKER	8.537	8.007.706	233.743.060	15.366.600	3.414.800	45.416.840	315.869.000	-	621.818.006
PERIODE APRIL				8.007.706	233.743.060	15.366.600	3.414.800	45.416.840	315.869.000	-	621.818.006
13	KAPUAS 315 BG/2204	CLINKER	7.105	6.664.490	194.534.900	12.789.000	2.842.000	37.798.600	262.885.000	-	517.513.990
14	KAPUAS 315 BG/2204	LIMESTONE	1.548	1.452.024	42.384.240	2.786.400	619.200	8.235.360	57.276.000	-	112.753.224
PERIODE MEI				8.116.514	236.919.140	15.575.400	3.461.200	46.033.960	320.161.000	-	630.267.214
15	KAPUAS 315 BG/2205	LIMESTONE	1.020	956.760	27.927.600	1.836.000	408.000	5.426.400	37.740.000	-	74.294.760
16	KAPUAS 315 BG/2205	CLINKER	7.221	6.773.298	197.710.980	12.997.800	2.888.400	38.415.720	267.177.000	-	525.963.198
17	KAPUAS 315 BG/2205	CLINKER	6.772	6.352.136	185.417.360	12.189.600	2.708.800	36.027.040	250.564.000	-	493.258.936
18	KAPUAS 315 BG/2205	LIMESTONE	1.455	1.364.790	39.837.900	2.619.000	582.000	7.740.600	53.835.000	-	105.979.290
PERIODE JUNI				15.446.984	450.893.840	29.642.400	6.587.200	87.609.760	609.316.000	-	1.199.496.184
TOTAL				77.810.852	2.327.456.420	149.317.200	33.181.600	438.531.280	3.070.750.900	160.045.200	6.257.093.452

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 1. Kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang

### Kondisi

NO	KAPAL	KEGIATAN BONGKAR MUAT	BIAYA KSMU						TOTAL BIAYA KSMU	MARGIN PTP
			STEVEDORING	SEWA ALAT RAMDOR	SEWA ALAT TRUCKING	SEWA ALAT SHORE CRANE	KONSESI	REVENUE SHARING		
1	2	3	13 = Tarif x 4	14 = Tarif x 4	15 = Tarif x 4	16 = Tarif x 4	17 = 2.5% x 12	18 = 25% x (12-14-15-16-17)	19 = SUM (13:18)	20 = 12 - 19
1	KAPUAS JAYA 313 BG/2112	CLINKER	83.265.000	35.685.000	285.480.000	-	14.440.134	60.500.052	479.370.185	98.235.155
2	KAPUAS JAYA 313 BG/2112	LIMESTONE	12.169.500	5.215.500	41.724.000	-	2.110.481	8.842.315	70.061.796	14.357.446
3	SARANA MARINE 12 EX	CLINKER	62.916.000	26.964.000	215.712.000	-	10.911.132	45.714.541	362.217.673	74.227.623
4	SARANA MARINE 12 EX	LIMESTONE	15.057.000	6.453.000	51.624.000	-	2.611.242	10.940.362	86.685.605	17.764.087
5	KAPUAS 315 BG/2201	SEMEN IN BAG (GDG ALISAN)	281.331.900	30.450.000	297.252.900	152.250.000	21.214.515	86.853.296	869.352.611	- 20.772.011
PERIODE JANUARI			454.739.400	104.767.500	891.792.900	152.250.000	51.287.504	212.850.566	1.867.687.871	183.812.299
6	KAPUAS 313 BG/2201	CLINKER	67.851.000	29.079.000	232.632.000	-	11.766.979	49.300.294	390.629.273	80.049.883
7	KAPUAS 313 BG/2201	LIMESTONE	15.298.500	6.556.500	52.452.000	-	2.653.124	11.115.835	88.075.960	18.049.006
PERIODE FEBRUARI			83.149.500	35.635.500	285.084.000	-	14.420.103	60.416.130	478.705.233	98.098.889
8	KAPUAS 315 BG/2202	CLINKER	68.964.000	29.556.000	236.448.000	-	11.960.000	50.108.996	397.036.996	81.362.988
9	KAPUAS 315 BG/2202	LIMESTONE	19.908.000	8.532.000	68.256.000	-	3.452.521	14.465.082	114.613.603	23.487.245
10	SARANA MARINE 12 EX	CLINKER	70.108.500	30.046.500	240.372.000	-	12.158.483	50.940.586	403.626.069	82.713.257
11	SARANA MARINE 12 EX	GYPSUM	10.720.500	4.594.500	36.756.000	-	1.859.190	7.789.477	61.719.667	12.647.931
PERIODE MARET			169.701.000	72.729.000	581.832.000	-	29.430.194	123.304.141	976.996.334	200.211.422
12	KAPUAS 315 BG/2204	CLINKER	89.638.500	38.416.500	307.332.000	-	15.545.450	65.131.014	516.063.464	105.754.542
PERIODE APRIL			89.638.500	38.416.500	307.332.000	-	15.545.450	65.131.014	516.063.464	105.754.542
13	KAPUAS 315 BG/2204	CLINKER	74.602.500	31.972.500	255.780.000	-	12.937.850	54.205.910	429.498.760	88.015.230
14	KAPUAS 315 BG/2204	LIMESTONE	16.254.000	6.966.000	55.728.000	-	2.818.831	11.810.098	93.576.929	19.176.295
PERIODE MEI			90.856.500	38.938.500	311.508.000	-	15.756.680	66.016.008	523.075.689	107.191.525
15	KAPUAS 315 BG/2205	LIMESTONE	10.710.000	4.590.000	36.720.000	-	1.857.369	18.573.690	72.451.059	1.843.701
16	KAPUAS 315 BG/2205	CLINKER	75.820.500	32.494.500	259.956.000	-	13.149.080	131.490.800	512.910.879	13.052.319
17	KAPUAS 315 BG/2205	CLINKER	71.106.000	30.474.000	243.792.000	-	12.331.473	123.314.734	481.018.207	12.240.729
18	KAPUAS 315 BG/2205	LIMESTONE	15.277.500	6.547.500	52.380.000	-	2.649.482	26.494.823	103.349.305	2.629.985
PERIODE JUNI			172.914.000	74.106.000	592.848.000	-	29.987.405	299.874.046	1.169.729.451	29.766.733
TOTAL			1.060.998.900	364.593.000	2.970.396.900	152.250.000	156.427.336	827.591.905	5.532.258.041	724.835.411

Kedua tabel di atas menunjukkan bahwa atas kegiatan kerjasama tersebut, setelah dijalankannya pola *revenue sharing* sampai dengan Semester I Tahun 2022, Cabang Bengkulu memperoleh keuntungan sebesar Rp724.835.411,00. Akan tetapi nilai keuntungan yang diperoleh sebesar Rp724.835.411,00 tersebut, termasuk juga didalamnya nilai kerugian sebesar Rp20.772.011,00 yang timbul dari kegiatan bongkar muat Semen *In Bag* yang telah berjalan satu kali di Gudang Alisan.

Pengujian lebih lanjut, khususnya untuk kegiatan bongkar muat Semen *In bag* milik PT Cemindo Gemilang, baik atas penerapan tarif pendapatan, komponen biaya/beban operasional yang dikeluarkan, biaya konsesi dan biaya dari *revenue sharing* menunjukkan bahwa *margin* per ton yang diperoleh PTP Cabang Bengkulu bernilai minus, sebagaimana ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 1. Kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang

### Kondisi

1) Semen In Bag sampai ke Gudang Simpang Kandis						2) Semen In Bag sampai ke Gudang Alisa Raya Bandara					
URAIAN	PER TON					URAIAN	PER TON				
	PENDAPATAN (Rp)	BEBAN HANDLING (Rp)	KONSESI (Rp)	REVENUE SHARING (Rp)	MARGIN PTP (Rp)		PENDAPATAN (Rp)	BEBAN HANDLING (Rp)	KONSESI (Rp)	REVENUE SHARING (Rp)	MARGIN PTP (Rp)
1	2	3	4 = 2,5% * Jumlah 2	5 = 25% * (Jumlah 2 - 3e - 3f - 3g - Jumlah 4)	6 = 2 - 3 - 4 - 5	1	2	3	4 = 2,5% * Jumlah 2	5 = 25% * (Jumlah 2 - 3e - 3f - 3g - Jumlah 4)	6 = 2 - 3 - 4 - 5
a) OPP/OPT	33.837	32.337				a) OPP/OPT	33.837	32.337			
b) Jasa Dermaga	1.800	-				b) Jasa Dermaga	1.800	-			
c) Kebersihan	400					c) Kebersihan	400				
d) Pas Truck	938					d) Pas Truck	938				
e) Trucking dan alat berat	24.667	22.167				e) Trucking dan alat berat	37.167	34.167			
f) Rampdoor	5.000	3.500				f) Rampdoor	5.000	3.500			
g) Shortcrane	18.396	17.500				g) Shortcrane	18.396	17.500			
<b>JUMLAH</b>	<b>85.038</b>	<b>75.504</b>	<b>2.126</b>	<b>9.936</b>	<b>-2.528</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>97.538</b>	<b>87.504</b>	<b>2.438</b>	<b>9.983</b>	<b>-2.388</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa atas kegiatan bongkar muat *cargo* Semen *In Bag* pada Gudang Simpang Kandis dan Gudang Alisan, Cabang Bengkulu memperoleh margin yang minus masing-masing sebesar (Rp2.528,00) dan (Rp2.388,00) per ton. Hal ini tentunya akan menggerus keuntungan yang diperoleh dari kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang lainnya yang berasal dari penanganan *cargo* curah kering (*clinker, limestone & gypsum*).

Terkait dengan hal ini diperoleh penjelasan bahwa pada saat perjanjian tersebut disepakati, Cabang Bengkulu belum mengetahui bahwa besaran *revenue sharing* yang akan diterapkan pada Tahun 2022, yang akan mengurangi pendapatan PTP adalah sebesar 25% seperti yang berlaku saat ini, sehingga asumsi yang digunakan pada saat itu masih menggunakan pendekatan *variable rental fee* yang mengurangi pendapatan yang diperoleh sebesar 7,5%.

#### b. Belum diterapkannya kenaikan tarif *stevedoring* dalam penanganan curah kering milik PT Cemindo Gemilang bulan Agustus 2022

Dalam Surat Keputusan *General Manager* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu Nomor: KP.20.01/15/7/1/B2.1/GM/BKL-22 tanggal 15 Juli 2022 tentang Penetapan Tarif Pelayanan Penanganan Batu Bara dan *Cargo* Curah Kering Lainnya di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu, diantaranya menetapkan bahwa besaran tarif *stevedoring* atas pelayanan *cargo* curah kering adalah sebesar Rp29.380,00 per ton, terhitung mulai tanggal 01 Agustus 2022.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 1. Kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang

### Kondisi

Pada tanggal 3-6 Agustus 2022, Cabang Bengkulu melaksanakan kegiatan bongkar muat *cargo* curah kering milik PT Cemindo Gemilang berupa *Clinker* dan *Limestone*. Atas kegiatan tersebut telah diterbitkan Pranota Nomor 0100912220000500 dan 0100912220000500. Berdasarkan pengujian atas kedua pranota tersebut diketahui bahwa tarif *stevedoring* yang diterapkan masih berdasarkan perjanjian dengan PT Cemindo Gemilang yaitu sebesar Rp27.380,00, belum berdasarkan Surat Keputusan *General Manager* PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu Nomor: KP.20.01/15/7/1/B2.1/GM/BKL-22 tanggal 15 Juli 2022, yaitu sebesar Rp29.380,00. Atas hal tersebut, maka terdapat selisih kurang tagihan adalah sebesar Rp20.037.720,00 dengan rincian perhitungan sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

No.	Uraian	Ton	Tarif (Rp)		Jumlah (Rp)		PPN 11% (Rp)		Materai (Rp)	Jumlah Tagihan (Rp)		Selisih (Rp)
			Pranota	Seharusnya	Pranota	Seharusnya	Pranota	Seharusnya		Pranota	Seharusnya	
1	2	3	4	5	6 = 4 x 3	7 = 5 x 3	8 = 11% x 6	9 = 11% x 7	10	11 = 6 + 8 + 10	12 = 7 + 9 + 10	13 = 11 - 12
1)	<b>Clinker</b>	3.150										
	- Kebersihan		400	400	1.260.000	1.260.000						
	- Dermaga		1.800	1.800	5.670.000	5.670.000						
	- Retribusi pass		938	938	2.954.700	2.954.700						
	- Rampdoor		5.320	5.320	16.758.000	16.758.000						
	- Stevedoring		27.380	29.380	86.247.000	92.547.000						
	- Trucking		37.000	37.000	116.550.000	116.550.000						
	<b>Jumlah 1</b>				<b>229.439.700</b>	<b>235.739.700</b>	<b>25.238.367</b>	<b>25.931.367</b>	<b>10.000</b>	<b>254.688.067</b>	<b>261.681.067</b>	<b>- 6.993.000</b>
2)	<b>Limestone</b>	5.876										
	- Kebersihan		400	400	2.350.400	2.350.400						
	- Dermaga		1.800	1.800	10.576.800	10.576.800						
	- Retribusi pass		938	938	5.511.688	5.511.688						
	- Rampdoor		5.320	5.320	31.260.320	31.260.320						
	- Stevedoring		27.380	29.380	160.884.880	172.636.880						
	- Trucking		37.000	37.000	217.412.000	217.412.000						
	<b>Jumlah 2</b>				<b>427.996.088</b>	<b>439.748.088</b>	<b>47.079.570</b>	<b>48.372.290</b>	<b>10.000</b>	<b>475.085.658</b>	<b>488.130.378</b>	<b>-13.044.720</b>
<b>TOTAL</b>										<b>729.773.725</b>	<b>749.811.445</b>	<b>-20.037.720</b>

## 1. Kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang

### Kondisi

Terkait dengan hal ini, Cabang Bengkulu menjelaskan sebagai berikut:

- Penerbitkan pranota dengan tarif *stevedoring* yang masih sama dengan nilai perjanjian mengingat belum dilakukannya *addendum* perjanjian atau kesepakatan baru atas kenaikan tarif tersebut;
- Saat ini tetap akan dilakukan penagihan dengan jumlah sesuai pranota tersebut dengan pertimbangan agar sebagian besar pendapatan dan kas masuk dari kegiatan tersebut dapat segera dicatat dan diperoleh, mengingat di dalam perjanjian disepakati bahwa pembayaran paling lambat dilakukan 30 hari sejak *invoice* tagihan diterima oleh PT Cemindo Gemilang;
- Akan dilakukan *addendum* atau kesepakatan baru untuk menyepakati kenaikan tarif *stevedoring* curah kering yang berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2022, dan atas kekurangan tagihan untuk kegiatan tanggal 3-6 Agustus 2022 akan tetap dilakukan penagihan.

### Kriteria

- a. Peraturan Direksi Nomor: HK.55/30/12/1/PTP-20 tanggal 30 Desember 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja Sama di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok, Pasal 8 ayat (3) menyatakan bahwa Pendapatan Perusahaan sebagaimana diatur dalam pasal ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan yang saling menguntungkan antara Perusahaan dan Mitra dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam Peraturan Direksi ini dan ketentuan lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai tarif sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Surat Keputusan General Manager PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu Nomor: KP.20.01/15/7/1/B2.1/GM/BKL-22 tanggal 15 Juli 2022 tentang Penetapan Tarif Pelayanan Penanganan Batu Bara dan *Cargo* Curah Kering Lainnya di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu, antara lain:
  - Diktum Pertama menyatakan bahwa menetapkan besaran tarif *Stevedoring* atas pelayanan *cargo* curah kering sebesar Rp29.380,00;
  - Diktu Kedua menyatakan bahwa besaran tarif sebagaimana butir Pertama di atas berlaku terhitung mulai tanggal 01 Agustus 2022.
- c. Surat Perjanjian dengan PT Cemindo Gemilang Nomor: PR.102/24/11/1/BKL.PTP-21 & Nomor: 045/SPBM/CG-PTP/XII/2021 tanggal 24 November 2021 tentang Penanganan Bongkar/Muat *Cargo* Curah Kering (*Clinker, Limestone & Gypsum*) dan Semen *In Bag* di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu, Pasal 5 ayat (6) menyatakan bahwa apabila terjadi kenaikan tarif jasa kepelabuhanan dan tarif lainnya yang terkait dengan kegiatan pelayanan jasa barang, kapal dan tarif lainnya maka yang berlaku adalah tarif baru yang disepakati oleh Para Pihak.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 1. Kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang

### Root Cause

- Belum dilakukannya negosiasi dengan pihak mitra agar dari kegiatan bongkar muat *cargo* Semen *In Bag* berikutnya dapat diperoleh keuntungan;
- Belum dilakukannya *addendum* atas Surat Perjanjian dengan PT Cemindo Gemilang, khususnya berkaitan dengan penerapan kenaikan tarif *stevedoring* untuk *cargo* curah kering yang telah berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2022.

### Implikasi Bisnis

- Berkurangnya keuntungan yang diperoleh dari kerjasama dengan PT Cemindo Gemilang yang berasal dari *cargo* curah kering (*clinker, limestone & gypsum*) karena adanya kekurangan margin dari kerjasama penanganan *cargo* Semen *In Bag* sebesar Rp20.772.011,00;
- Potensi kerugian di waktu yang akan datang jika ada penanganan *cargo* Semen *In Bag* berikutnya milik PT Cemindo Gemilang, masing-masing sebesar (Rp2.528,00) dan/atau (Rp2.388,00) per ton;
- Cabang Bengkulu belum memperoleh pendapatan yang menjadi haknya, yang berasal dari kenaikan tarif *stevedoring* kegiatan bongkar muat curah kering tanggal 3-6 Agustus sebesar Rp20.037.720,00.

### Rekomendasi:

### PIC Temuan Audit/Batas Waktu

### Prioritas

- Segera melaksanakan negosiasi kembali dengan pihak mitra, khususnya untuk kegiatan penanganan bongkar muat kargo Semen *In Bag* dan/atau berkoordinasi dengan PT pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu terkait dengan perhitungan *revenue sharing* atas pendapatan yang diperoleh dari kerjasama penanganan kargo milik PT Cemindo Gemilang;
- Melaksanakan proses *addendum* atas Surat Perjanjian dengan PT Cemindo Gemilang, khususnya berkaitan dengan penerapan kenaikan tarif *stevedoring* untuk *cargo* curah kering yang telah berlaku sejak tanggal 1 Agustus 2022;
- Melakukan penagihan atas kekurangan perhitungan pendapatan yang belum menerapkan kenaikan tarif *stevedoring* untuk kegiatan penanganan *cargo* curah kering tanggal 3-6 Agustus 2022.

**Branch Manager  
Cabang Bengkulu**  
30 September 2022

1

1

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

## Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

### 2. Hasil Pencocokan Penelitian Revenue Sharing atas Pendapatan dari PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), yang Berasal dari Luar Aset-aset yang Dikerjasamakan, Belum Memperhitungkan Seluruh Biaya yang Ditanggung PT PTP

#### Kondisi

Atas pendapatan yang diperoleh PTP Cabang Bengkulu selama Semester I Tahun 2022, telah dilakukan pencocokan dan penelitian antara PTP Cabang Bengkulu dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu dan PT Pelindo Multi Terminal (SPMT), dengan hasil sebagaimana pada tabel di bawah ini.

NO	CABANG BENGKULU	JUMLAH PENDAPATAN USAHA	BEBAN PENGURANG KONSESI (BEBAN TKBM/BEBAN SHARING)	BEBAN KONSESI	PENDAPATAN PTP YANG MENJADI HAK CABANG REGIONAL 2	PENDAPATAN PTP DI LUAR AREA KERJASAMA	PENDAPATAN PTP DI LUAR AREA KERJASAMA (SETELAH DIKURANGI KONSESI 2.5%)	PENDAPATAN SHARING	REVENUE SHARING PTP KE SPMT		REVENUE SHARING SPMT KE PELINDO	
									PROSENTASE (%)	JUMLAH	PROSENTASE (%)	JUMLAH
1	2	3	4	5 = 2,5% X (3-4)	6	7	8=7 X 97.5%	9 = 3 - ( 5 + 6+8)	10	11 = 10 X 9	12	13= 12 X 9
1	BENGKULU	64.094.309.412	393.095.760	1.592.530.341	-	3.511.887.000	3.424.089.825	59.077.689.246	5%	2.953.884.462	20%	11.815.537.849

Berdasarkan pengujian atas data tersebut diketahui bahwa pendapatan PTP di luar area kerjasama sebesar Rp3.511.887.000,00 (pada kolom 7) tersebut, yang menjadi faktor pengurang dari pendapatan *sharing*, terdiri dari biaya/beban KSMU yang ditanggung PTP Cabang Bengkulu atas kerjasama sewa alat berupa *rampdoor*, *trucking* dan *shore crane* milik Pihak ketiga.

Akan tetapi, di dalam pendapatan *sharing* tersebut masih termasuk pendapatan PTP yang berasal dari kerjasama dengan pihak ketiga yang menggunakan aset-aset pihak ketiga, bukan berasal dari aset-aset yang termuat dalam Lampiran Berita Acara Serah Terima Operasi (BASO).

Sampai dengan Semester I Tahun 2022, pendapatan yang diperoleh dari kerjasama dengan TLB sebesar Rp905.780.590,00 dan dikurangi dengan biaya konsesi sebesar Rp22.644.515,00, menjadi bagian dari pendapatan *sharing*, tanpa dikurangi lagi dengan biaya/beban lainnya yang dikeluarkan oleh PTP Cabang Bengkulu. Adapun secara keseluruhan selama Semester I tahun 2022, biaya yang telah dibebankan (termasuk biaya *revenue sharing*) untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp1.866.376.076,00. Dengan demikian, selama Semester I 2022 kinerja keuangan Cabang Bengkulu dari kerjasama dengan TLB ini mengalami kerugian sebesar Rp960.585.486,00. Rincian atas besaran *throughput*, pendapatan, beban dan laba selama Semester I tahun 2022 atas kerjasama dengan TLB disajikan pada tabel berikut.

## Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

### 2. Hasil Pencocokan Penelitian Revenue Sharing atas Pendapatan dari PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), yang Berasal dari Luar Aset-aset yang Dikerjasamakan, Belum Memperhitungkan Seluruh Biaya yang Ditanggung PT PTP

#### Kondisi

URAIAN	REALISASI TROUGHPUT						
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	TOTAL
<b>PRODUKSI</b>							
BATU BARA	8.032	14.793	25.174	7.405	30.260	29.502	115.166
<b>JUMLAH PRODUKSI</b>	<b>8.032</b>	<b>14.793</b>	<b>25.174</b>	<b>7.405</b>	<b>30.260</b>	<b>29.502</b>	<b>115.166</b>
URAIAN	BULAN						TOTAL
	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>							
BONGKAR BATU BARA (Stevedoring)	63.171.680	116.346.945	197.993.510	58.240.325	237.994.900	232.033.230	905.780.590
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	<b>63.171.680</b>	<b>116.346.945</b>	<b>197.993.510</b>	<b>58.240.325</b>	<b>237.994.900</b>	<b>232.033.230</b>	<b>905.780.590</b>
<b>BIAYA USAHA</b>							
GAJI KARYAWAN TNO	57.145.436	57.145.436	57.145.436	57.145.436	57.145.436	57.145.436	342.872.614
BIAYAPENGOPERASIAN DERMAGA TUKS PT. TLB (KERJASAMA DGN TOWIN)	178.191.060	178.191.060	199.365.985	178.191.060	199.365.985	199.365.985	1.132.671.135
PREMI	2.513.568	9.699.507	10.361.223	10.658.425	8.484.628	8.405.314	50.122.665
KONSESI 2,5 %	1.579.292	2.908.674	4.949.838	1.456.008	5.949.873	5.800.831	22.644.515
REVENUE SHARING 25%	15.792.920	29.086.736	49.498.378	14.560.081	59.498.725	58.008.308	226.445.148
BAHAN BAKAR MINYAK (BBM)	2.740.000	2.800.000	3.560.000	2.100.000	4.900.000	4.900.000	21.000.000
BIAYA MAKAN KARYAWAN	5.200.000	5.200.000	5.200.000	5.200.000	5.200.000	5.200.000	31.200.000
EXTRA FOODING	6.570.000	6.570.000	6.570.000	6.570.000	6.570.000	6.570.000	39.420.000
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>	<b>269.732.275</b>	<b>291.601.412</b>	<b>336.650.859</b>	<b>275.881.010</b>	<b>347.114.646</b>	<b>345.395.873</b>	<b>1.866.376.076</b>
<b>LABA/RUGI USAHA SEMESTER I TAHUN 2022</b>	<b>- 206.560.595</b>	<b>- 175.254.467</b>	<b>- 138.657.349</b>	<b>- 217.640.685</b>	<b>- 109.119.746</b>	<b>- 113.362.643</b>	<b>- 960.595.486</b>

Namun demikian, meskipun sampai dengan Semester I tahun 2022 mengalami kerugian sebesar Rp960.595.486, diperkirakan pada akhir tahun 2022 tidak akan terjadi kerugian karena dalam kerjasama dengan TLB menerapkan ketentuan minimum *throughput* yang harus dipenuhi oleh TLB. Pada Tahun 2022 ditetapkan nilai minimum *throughput* sebesar 1.000.000.000 (satu juta) ton dan nilai tarif sebesar Rp7.865,00, sehingga diperkirakan jumlah pendapatan yang akan diperoleh sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp7.865.000.000,00.

Sebagai perbandingan, pada Semester I tahun 2021, jumlah pendapatan yang diperoleh adalah sebesar Rp645.643.880,00, dan beban/biaya sebesar Rp517.551.614,00, sehingga laba yang diperoleh adalah sebesar Rp128.092.266,00. Nilai laba Semester I tahun 2021 tersebut berbeda jauh dengan nilai kerugian yang terjadi pada Semester I tahun 2022 yaitu sebesar Rp960.595.486.



# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 2. Hasil Pencocokan Penelitian Revenue Sharing atas Pendapatan dari PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), yang Berasal dari Luar Aset-aset yang Dikerjasamakan, Belum Memperhitungkan Seluruh Biaya yang Ditanggung PT PTP

### Kondisi

Seharusnya, nilai pendapatan yang berasal dari hasil kerjasama dengan TLB tersebut, yang dimasukkan juga ke dalam bagian pendapatan *sharing*, adalah nilai pendapatan setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang ditanggung oleh PT PTP (tidak hanya biaya konsesi), karena aset-aset yang dioperasikan dalam kerjasama dengan TLB tersebut merupakan aset-aset milik Pihak Ketiga (TLB) atau tidak termasuk dalam daftar aset-aset yang dimuat dalam Lampiran 3 Berita Acara serah Operasi (BASO) antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan PT Pelindo Multi Terminal Nomor: KS.03/31/12/1/PGPR/PGLA/REG2-21 & Nomor: KS.01/31/12/2/PAPS/ DISK/PLMT-21 tanggal 31 Desember 2021 tentang Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan (Terminal) *Multipurpose* di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 kepada PT Pelindo Multi Terminal.

### Kriteria

Berita Acara serah Operasi (BASO) antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan PT Pelindo Multi Terminal Nomor: KS.03/31/12/1/PGPR/PGLA/REG2-21 & Nomor: KS.01/31/12/2/PAPS/ DISK/PLMT-21 tanggal 31 Desember 2021 tentang Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan (Terminal) *Multipurpose* di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 kepada PT Pelindo Multi Terminal:

- a. Butir II. Pelaksanaan serah Operasi, angka 1, Pihak Pertama menyerahkan kepada Pihak Kedua operasi bisnis dan pelayanan Terminal *Multipurpose* yang berlokasi di wilayah regional 2 yang meliputi 11 (sebelas) wilayah Terminal *Multipurpose* beserta aset yang dikerjasamakan sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran.;
- b. Lampiran 3 Terminal *Multipurpose* Bengkulu.

### Root Cause

- a. Perhitungan pencocokan dan penelitian pada Semester I tahun 2022 belum memperhitungkan seluruh biaya yang ditanggung oleh PT PTP (tidak hanya biaya konsesi), karena aset-aset yang dioperasikan dalam kerjasama dengan TLB tersebut merupakan aset-aset milik Pihak Ketiga (TLB) atau tidak termasuk dalam daftar aset-aset yang dimuat dalam Lampiran 3 Berita Acara serah Operasi (BASO);
- b. Cabang Bengkulu belum menyampaikan/melaporkan permasalahan ini melalui Surat Dinas kepada Direksi untuk mendapatkan perhatian.

## Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

**2. Hasil Pencocokan Penelitian Revenue Sharing atas Pendapatan dari PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB), yang Berasal dari Luar Aset-aset yang Dikerjasamakan, Belum Memperhitungkan Seluruh Biaya yang Ditanggung PT PTP**

### Implikasi Bisnis

Potensi keuntungan/laba yang diperoleh Cabang Bengkulu atas kerjasama dengan TLB menjadi kurang optimal.

### Rekomendasi:

PIC Temuan  
Audit/Batas Waktu

Prioritas

Menyampaikan Surat Dinas kepada Direksi, agar mendapatkan perhatian, khususnya terkait dengan permasalahan pendapatan dari TLB yang dimasukkan dalam pendapatan *sharing* belum memperhitungkan seluruh biaya yang ditanggung oleh PT PTP, karena aset-aset yang dioperasikan dalam kerjasama dengan TLB tersebut merupakan aset-aset milik Pihak Ketiga atau tidak termasuk dalam daftar aset-aset yang dimuat dalam Lampiran BASO.

**Branch Manager**  
Cabang **Bengkulu**  
15 September 2022

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.



# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 3. Optimalisasi Pengoperasian Jembatan Timbang

### Kondisi

Pengujian atas pengenaan tarif seperti disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa atas pengoperasian jembatan timbang tersebut terdapat perbedaan dalam pengenaan tarif dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Pengoperasian jembatan timbang untuk kargo berupa curah cair, tarif yang dikenakan saat ini masih sebesar Rp5.000,00 per *truck*. Nilai tarif ini sama dengan yang diterapkan sebelumnya pada saat pengoperasian jembatan timbang masih dilaksanakan oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu, sehingga belum terdapat perubahan dalam pengenaan tarif sebesar Rp5.000,00 per truck tersebut;
- b. Untuk *cargo* milik PT Cemindo Gemilang yaitu berupa *cargo* curah kering (*clinker, limestone & gypsum*) dan semen *in bag*, dikenakan tarif sebesar Rp2.500,00 per ton. Hal ini didasarkan kepada kesepakatan yang dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan Bersama antara PTP Cabang Bengkulu dengan PT Cemindo Gemilang Nomor: UM.339/15/7/BKL.PTP-22 tanggal 15 Juli 2022 tentang Kesepakatan Kerjasama Pengoperasian Jembatan Timbang Untuk *cargo* Milik PT Cemindo Gemilang;
- c. Terdapat satu kesepakatan antara PTP Cabang Bengkulu dengan PT Adrian Prima Jasa terkait dengan penggunaan jembatan timbang untuk *cargo* curah cair berupa *Crude Palm Kernel Oil* (CPKO) yang dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan Bersama Nomor: UM.339/1/7/2/BKL.PTP-22 tanggal 1 Juli 2022 tentang Kesepakatan Kerjasama Pengoperasian Jembatan Timbang untuk *Cargo* CPKO. Dalam BA kesepakatan tersebut disepakati bahwa tarif pelaksanaan pengoperasian jembatan timbang sebesar Rp1.000,00 per ton. Jangka waktu kesepakatan ini hanya berlaku untuk 1 (satu) kali kegiatan pengoperasian untuk *loading* CPKO melalui kapal MV Bahari Maju 2, karena aktivitas kegiatan PT Adrian Prima Jasa hanya dilaksanakan 1 (satu) kali sampai dengan saat ini.

Dari penjelasan diatas terlihat bahwa pengenaan tarif pengoperasian jembatan timbang untuk *cargo* curah cair terdapat perbedaan antara penjelasan pada butir a yaitu tarif yang dikenakan adalah sebesar Rp5.000,00 per *truck* dengan penjelasan pada butir c yaitu pada kargo curah cair milik PT Adrian Prima Jasa, tarif yang dikenakan adalah Rp1.000,00 per ton.

Berdasarkan data tonase pada tabel sebelumnya, jika pengenaan tarif pada kargo curah cair lainnya (selain *cargo* milik PT Adian Prima Jasa) dapat diterapkan juga pengenaan tarif jembatan timbang sebesar Rp1.000,00 per ton, maka akan diperoleh hasil perhitungan seperti pada tabel di bawah ini.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 3. Optimalisasi Pengoperasian Jembatan Timbang

### Kondisi

NO	NAMA KAPAL	CUSTOMER	TANGGAL KEGIATAN		KOMODITI	TONASE	UNIT TRUK	TARIF	PENDAPATAN
			MULAI	SELESAI					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10 = 7 x 9
1	MULIA KARSA 1	CV. GADIZAH & BROTHERS	8-Jul-22	14-Jul-22	CPO	792	39	1.000	792.000
2	CAVALO MARINHO 10	CV. GADIZAH & BROTHERS	25-Jul-22	27-Jul-22	CPO	1.505	86	1.000	1.505.000
3	SP 5	CV. GADIZAH & BROTHERS	13-Jul-22	14-Jul-22	CPO	250	14	1.000	250.000
							<b>139</b>		<b>2.547.000</b>
1	BAHARI MAJU II	PT. ADRIAN PRIMA JASA	7-Jul-22	8-Jul-22	CPO	599		1.000	<b>599.000</b>
1	MT KENCANA EXPRESS	PT. SANDABI INDAH LESTARI	30-Jun-22	2-Jul-22	CPO	1.050	49	1.000	1.050.000
2	AS MARINE DUA	PT. SANDABI INDAH LESTARI	6-Jul-22	12-Jul-22	CPO	1.251	58	1.000	1.251.000
3	MT SIL EXPRESS	PT. SANDABI INDAH LESTARI	7-Jul-22	9-Jul-22	CPO	1.249	58	1.000	1.249.000
4	MT KENCANA EXPRESS	PT. SANDABI INDAH LESTARI	9-Jul-22	11-Jul-22	CPO	1.049	49	1.000	1.049.000
5	MT KENCANA EXPRESS	PT. SANDABI INDAH LESTARI	16-Jul-22	19-Jul-22	CPO	1.048	48	1.000	1.048.000
6	MT SIL EXPRESS	PT. SANDABI INDAH LESTARI	15-Jul-22	16-Jul-22	CPO	1.248	59	1.000	1.248.000
7	MT SIL EXPRESS	PT. SANDABI INDAH LESTARI	23-Jul-22	28-Jul-22	CPO	1.246	64	1.000	1.246.000
8	PANGERAN	PT. SANDABI INDAH LESTARI	22-Jul-22	27-Jul-22	CPO	1.598	77	1.000	1.598.000
9	MT KENCANA EXPRESS	PT. SANDABI INDAH LESTARI	28-Jul-22	2-Aug-22	CPO	1.046	54	1.000	1.046.000
							<b>516</b>		<b>10.785.000</b>
1	CAVALO MARINHO 11	PT. SARI SAWIT SEJAHTERA	6-Jul-22	14-Jul-22	CPO	4.945	217	1.000	4.945.000
2	PERKASA SAMUDRA 1	PT. SARI SAWIT SEJAHTERA	18-Jul-22	19-Jul-22	CPO	4.881	206	1.000	4.881.000
3	KENCANA 7	PT. SARI SAWIT SEJAHTERA	22-Jul-22	27-Jul-22	CPO	2.800	112	1.000	2.800.000
4	BANGUN REJO	PT. SARI SAWIT SEJAHTERA	26-Jul-22	3-Aug-22	CPO	2.532	119	1.000	2.532.000
							<b>654</b>		<b>15.158.000</b>
1	BG. KAPUAS 315	PT. CEMINDO GEMILANG	18-Jul-22	20-Jul-22	CLINKER & GYPSUM	8.364		2.500	20.910.000
2	BG KAPUAS JAYA 3115	PT. CEMINDO GEMILANG	3-Aug-22	6-Aug-22	CLINKER & LIMESTONE	9.026		2.500	22.565.000
						<b>17.390</b>			<b>43.475.000</b>
<b>TOTAL</b>									<b>72.564.000</b>

Jika data kedua tabel tersebut diperbandingkan maka diketahui adanya potensi pendapatan yang belum dapat diperoleh sebesar Rp21.945.000,00 (Rp72.564.000,00 - Rp50.619.000,00). Potensi pendapatan ini tentunya akan memiliki jumlah yang lebih besar jika diperhitungkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.

Terkait dengan hal ini diperoleh penjelasan bahwa Cabang Bengkulu akan berupaya untuk melakukan pendekatan/negosiasi dengan pemilik *cargo* curah cair yang rutin menggunakan jembatan timbang tersebut agar dapat dikenakan juga tarif dengan perhitungan per ton, bukan per *truck* lagi.

## 3. Optimalisasi Pengoperasian Jembatan Timbang

### Kriteria

Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/31/3/1/PTP.21 tentang Pedoman Tata Kelola Cabang di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok, Pasal 4 ayat (1) huruf k menyatakan bahwa Cabang merupakan representasi dari Perusahaan di wilayah kerja masing-masing Cabang tersebut berada dan memiliki peran dan fungsi (antara lain) melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan yang diperlukan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan perusahaan secara optimal.

### Root Cause

Belum dilakukan pendekatan/negosiasi dengan pemilik *cargo* lainnya dalam rangka mengupayakan pengenaan tarif per ton untuk setiap penggunaan jembatan timbang .

### Implikasi Bisnis

Perolehan pendapatan Cabang Bengkulu yang berasal dari pengoperasian jembatan timbang belum optimal.

### Rekomendasi:

PIC Temuan  
Audit/Batas Waktu

Prioritas

Segera melakukan pendekatan/negosiasi dengan pemilik *cargo* yang menggunakan jembatan timbang dalam rangka mengupayakan pengenaan tarif per ton.

**Branch Manager  
Cabang Bengkulu**  
30 September 2022

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 4. Penerapan Metode Pembayaran belum Sepenuhnya Sesuai Ketentuan

### Kondisi

Metode pembayaran nota tagihan di Cabang Bengkulu adalah sebagai berikut :

- Pembayaran tunai yang sudah terintegrasi ke ITOS dan langsung terbentuk JKM otomatis sehingga tidak menimbulkan piutang. Terdapat 6 pengguna jasa yang menggunakan metode ini.
- Cash Management System* (CMS) berupa penempatan rekening khusus untuk pembayaran dengan menjaga kecukupan saldo. Dari 8 pengguna jasa dengan CMS, 2 peserta CMS yang konsisten pelaksanaannya, 2 pengguna jasa tidak aktif dan 4 pengguna jasa penerapan CMS tidak sesuai harapan karena saldo tidak mencukupi untuk pembayaran perkiraan tagihan akan tetapi tetap dilayani sehingga akan menimbulkan piutang. Berdasarkan pengujian atas pengguna jasa yang pembayarannya dengan CMS sebagaimana tabel berikut:

NO.	PENGGUNA JASA	NOMOR PRANOTA	TGL PRANOTA	TAGIHAN	PIUTANG	PERSENTASE CMS
1	PT. Samudra Raflesia Logistik	'0100912284000009	22-FEB-22	3.130.842	3.130.842	0,00%
2	PT. Samudra Raflesia Logistik	'0100912284000025	30-MAR-22	3.652.649	3.652.649	0,00%
3	PT. Samudra Raflesia Logistik	'0100912284000033	25-APR-22	3.322.219	3.322.219	0,00%
4	PT. Samudra Raflesia Logistik	'0100912284000046	30-MAY-22	4.363.488	4.363.488	0,00%
5	PT. Karya Benaya Logistik	'0100912284000004	21-FEB-22	2.981.000	2.981.000	0,00%
6	PT. Karya Benaya Logistik	'0100912284000038	25-APR-22	2.406.480	406.480	83,11%
7	PT. Gema Terminal Cargo	'0100912284000014	16-MAR-22	10.879.377	10.879.377	0,00%
8	PT. Hariyanto Samudera Logistik	'0100912284000007	22-FEB-22	894.300	894.300	0,00%

- Pembayaran di muka (Uper), dari 43 Pengguna jasa dengan sistem uper 24 pengguna jasa telah sesuai ketentuan sedangkan 19 pengguna jasa pengenaan uper lebih kecil dari realisasi dan/atau bahkan 0 (*nihil*) sehingga menimbulkan piutang. Penerapan Uper masih dilakukan secara manual, baik saat perhitungan Uper, pencatatan saat pembayaran Uper, maupun saat perhitungan realisasi dengan Uper yang sudah dibayar. Perhitungan Uper ada yang dilakukan oleh Pengguna Jasa untuk beberapa kegiatan kapal sekaligus. Pembayaran uper tidak sebagai syarat penetapan permintaan pelayanan.

Berdasarkan pengujian atas pengguna jasa yang sudah ada Berita Acara Kesepakatan pengenaan Uper sebesar 120% sebagaimana tabel berikut :

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 4. Penerapan Metode Pembayaran belum Sepenuhnya Sesuai Ketentuan

### Kondisi

NO.	PENGGUNA JASA	NOMOR PRANOTA	TGL PRANOTA	TAGIHAN	PIUTANG	PERSENTASE UPER
1	PT. Samudra Bara Perdana	'0100912220000466	27-JUL-22	5.338.000	5.338.000	0,00%
2	PT. Samudra Bara Perdana	'0100912202200016	31-MAY-22	5.560.000	5.560.000	0,00%
3	PT. Samudra Bara Perdana	'0100912120000375	30-AUG-21	8.802.960	8.802.960	0,00%
4	PT. Bara Indah Lestari	'0100912220000329	31-MAY-22	233.765.990	650.694	99,72%
5	PT. Bara Indah Lestari	'0100912220000365	22-JUN-22	866.885.241	22.535.935	97,40%
6	PT. Jatim Propertindo Jaya	'0100912220000192	30-MAR-22	299.821.471	5.451.117	98,18%
7	PT. Jatim Propertindo Jaya	'0100912120000535	30-NOV-21	277.176.230	29.144.779	89,49%
8	PT. Jatim Propertindo Jaya	'0100912120000436	30-SEP-21	224.760.196	5.129.844	97,72%
9	PT. Synergetics Japan Investment	'0100912220000168	25-MAR-22	38.373.092	13.373.091	65,15%
10	PT. Synergetics Japan Investment	'0100912102200036	29-OCT-21	16.510.000	16.510.000	0,00%
11	PT. Sinar Baii Mandiri	'0100912220000019	12-JAN-22	6.144.700	167.300	97,28%
12	PT. Sinar Baii Mandiri	'0100912120000358	26-AUG-21	4.192.540	4.192.540	0,00%
13	PT. Multi Sarana Dermaga	'0100912202200017	31-MAY-22	5.560.000	5.560.000	0,00%

- d. Metode termin pembayaran diikuti oleh 8 pengguna jasa, 1 pengguna jasa sudah tidak aktif melakukan kegiatan. Lamanya termin pembayaran : 5, 7 hari kerja, dan 30 hari kalender. Dari 7 pengguna jasa dengan termin pembayaran, hanya 1 pengguna jasa yang terdapat klausul pengenaan denda keterlambatan pembayaran.
- e. Lainnya, yaitu Pelanggan baru yang metode pembayarannya di belakang namun tidak diikat dengan perjanjian, yakni PT. Sandabi Indah Lestari dengan piutang sebagai berikut :

NO.	NOMOR NOTA	TGL NOTA	PIUTANG
1	'0100912288000001	31-JUL-22	271.950
2	'0100912288000002	31-JUL-22	321.900
3	'0100912288000003	31-JUL-22	321.900
4	'0100912288000004	31-JUL-22	271.950



## 4. Penerapan Metode Pembayaran belum Sepenuhnya Sesuai Ketentuan

### Kriteria

- a. Peraturan Direksi No. HK.55/6/8/1/PTP-21 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembayaran *Auto Collection*, *Cash Management System* (CMS), *Supply Chain Financing* (SCF), Sistem Uper dan Termin Pembayaran di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok :
- 1) Pasal 5 (2) : “Pelanggan wajib memelihara saldo minimal sesuai ketentuan dari Bank agar rekening CMS selalu aktif”;
  - 2) Pasal 5 (3) : “Pelanggan wajib menjamin kecukupan saldo di rekeningnya setiap akan ada transaksi, minimal sesuai dengan hasil perhitungan perkiraan jumlah biaya yang akan timbul atas rencana pelayanan yang telah ditetapkan, dan berdasarkan ketentuan tarif yang diatur dalam ketentuan lain”;
  - 3) Pasal 6 : “Setelah Pelanggan terdaftar sebagai pengguna *Cash Management System* (CMS), tata cara penerapan CMS sebagai berikut :
    - ☐ Pelanggan mengajukan permohonan pelayanan jasa bongkar muat kepada Perusahaan;
    - ☐ Perusahaan menghitung perkiraan jumlah biaya yang akan timbul atas rencana pelayanan yang telah ditetapkan dan Pelanggan menjamin kecukupan saldo rekeningnya;
    - ☐ Setelah dana di rekening Pelanggan cukup, maka Perusahaan akan meng-*create Operation Planning* dan RPKOP untuk pelayanan jasa bongkar muat;
    - ☐ Jika saldo di rekening Pelanggan tidak cukup, maka proses meng-*create Operation Planning* dan RPKOP tidak dapat dilakukan dan Pelanggan harus mengisi dana di rekening Pelanggan sesuai besaran perhitungan perkiraan jumlah biaya yang akan timbul atas rencana pelayanan yang telah ditetapkan;
    - ☐ Perusahaan menginformasikan kepada Pelanggan jika proses permintaan sudah berhasil sehingga Pelanggan dapat mengajukan PPKB;
    - ☐ Jika PPKB telah ditetapkan maka kegiatan operasional bongkar muat kapal dilaksanakan;
    - ☐ Perusahaan menghitung realisasi kegiatan bongkar muat dan membuat pranota serta disampaikan kepada Pelanggan untuk dikonfirmasi sebelum diterbitkan Nota Tagihan
    - ☐ Perusahaan akan melakukan pendebetn sebesar realisasi kegiatan bongkar muat sesuai jumlah pada Nota Tagihan;
    - ☐ Perusahaan akan mencetak dan mengirimkan Nota Tagihan kepada Pelanggan”;

## 4. Penerapan Metode Pembayaran belum Sepenuhnya Sesuai Ketentuan

### Kriteria

- 4) Pasal 10 (2) : “Perhitungan besaran UPER Pelayanan Jasa didasarkan atas perhitungan perkiraan besarnya biaya Pelayanan Jasa yang diberikan dikalikan faktor yang layak agar tidak menimbulkan piutang”;
- 5) Pasal 12 (1) : “Sanksi dikenakan terhadap Pelanggan setelah terlebih dahulu dilakukan evaluasi oleh Cabang Perusahaan”.
- b. Peraturan Direksi Nomor HK.55/30/12/1/PTP-20 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja Sama di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok :
  - 1) Pasal 1 angka 15 : “Kerja Sama adalah perjanjian, kesepakatan, dan perikatan hukum antara Perusahaan dan Mitra dengan berdasarkan kepada prinsip saling menguntungkan untuk mencapai tujuan bersama, baik yang dilaksanakan di dalam lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan”;
  - 2) Pasal 11 (1) : “Perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan dan Mitra dibuat berdasarkan prinsip kehati-hatian dan bertujuan untuk melindungi kepentingan Perusahaan”.

### Root Cause

- a. Kecukupan saldo rekening CMS tidak menjadi syarat penetapan Permintaan Pelayanan Kapal dan Barang;
- b. Implementasi penerapan Uper belum dilakukan secara sistem (SIMBarang);
- c. Mayoritas perjanjian dengan termin pembayaran tidak ada klausul pengenaan sanksi atas keterlambatan pembayaran;
- d. Pengguna jasa di luar metode pembayaran yang ada, pembayaran di belakang namun tidak diikat dengan perjanjian.

### Implikasi Terhadap Bisnis

- a. Potensi pembayaran setelah kegiatan selesai untuk pembayaran dengan sistem Uper dan CMS.
- b. Piutang menumpuk yang akan berpengaruh pada peningkatan *Average Collection Period* (ACP);
- c. Lambatnya penerimaan arus kas masuk.

## Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

### 4. Penerapan Metode Pembayaran belum Sepenuhnya Sesuai Ketentuan

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
a. Mengajukan <i>Change Request</i> ke Divisi Sistem Informasi untuk implementasi penerapan Uper dan CMS secara sistem; b. Kecukupan saldo pada rekening CMS dijadikan syarat penetapan permintaan pelayanan kapal dan barang; c. Menambahkan klausul sanksi atas keterlambatan pembayaran bagi yang memakai sistem termin pembayaran; d. Pengguna jasa yang belum diikat dengan perjanjian agar dilakukan perikatan yang diantaranya mengatur metode pembayaran selain termin pembayaran, yaitu dengan sistem CMS atau Uper.	<b>Branch Manager</b> <b>Cabang Bengkulu</b> 30 September 2022	1
<b>Komentar Auditi:</b> Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.		

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 5. Belum Ada Evaluasi atas Keterlambatan Pembayaran PT Tenaga Listrik Bengkulu

### Kondisi

Sesuai Perjanjian Nomor : TLB-2019-CD-010 dan HK.566/24/6/1/PTP-19 antara PT Tenaga Listrik Bengkulu dan PT Pelabuhan Tanjung Priok tentang Pengoperasian Dermaga, Pelayanan Bongkar Muat Batubara dan Pemeliharaan Alat-Alat di Terminal untuk Kepentingan Sendiri PT Tenaga Listrik Bengkulu disepakati pembayaran dilakukan maksimal 7 (tujuh) hari kerja setelah tagihan diterima dan apabila terjadi keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda keterlambatan sebesar 1% per hari dengan maksimal denda keterlambatan 5%.

Berdasarkan pengujian terhadap sampel sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022, sebagaimana tabel berikut,

NO.	NOMOR NOTA	TANGGAL NOTA	TAGIHAN	PENGIRIMAN NOTA	TANGGAL PEMBAYARAN	NOMINAL PEMBAYARAN	PIUTANG	LAMA PENGIRIMAN NOTA	LAMA PEMBAYARAN	KETERANGAN
1	'0100912220000018	12-Jan-22	69.498.848	14-Mar-22	07-Apr-22	68.235.414	0	61	24	Bupot PPh 23 diserahkan 19-5-2022
2	'0100912220000051	03-Feb-22	64.930.856	14-Mar-22	07-Apr-22	63.750.477	0	39	24	Bupot PPh 23 diserahkan 19-5-2022
3	'0100912220000107	25-Feb-22	63.070.784	14-Mar-22	07-Apr-22	61.924.224	0	17	24	Bupot PPh 23 diserahkan 19-5-2022
4	'0100912220000132	09-Mar-22	77.752.379	14-Mar-22	07-Apr-22	76.338.881	0	5	24	Bupot PPh 23 diserahkan 19-5-2022
5	'0100912220000136	09-Mar-22	62.309.452	14-Mar-22	07-Apr-22	61.176.735	0	5	24	Bupot PPh 23 diserahkan 19-5-2022
6	'0100912220000163	18-Mar-22	77.761.031	31-Mar-22	07-Apr-22	76.347.376	0	13	7	Bupot PPh 23 diserahkan 19-5-2022
7	'0100912220000269	30-Apr-22	64.656.761	19-May-22	09-Jun-22	63.491.955	1.164.806	19	21	Bupot PPh 23 belum diserahkan
8	'0100912220000276	13-May-22	65.494.855	19-May-22	09-Jun-22	64.314.948	1.179.907	6	21	Bupot PPh 23 belum diserahkan
9	'0100912220000302	23-May-22	64.901.205	03-Jun-22	09-Jun-22	63.731.994	1.169.211	11	6	Bupot PPh 23 belum diserahkan
10	'0100912220000319	30-May-22	63.940.888	03-Jun-22	09-Jun-22	62.788.980	1.151.908	4	6	Bupot PPh 23 belum diserahkan
11	'0100912220000320	30-May-22	69.877.390	03-Jun-22	09-Jun-22	68.618.517	1.258.873	4	6	Bupot PPh 23 belum diserahkan
12	'0100912220000378	27-Jun-22	62.928.191	28-Jun-22	01-Aug-22	61.794.530	1.133.661	1	34	Bupot PPh 23 belum diserahkan
13	'0100912220000379	27-Jun-22	65.746.760	28-Jun-22	01-Aug-22	64.562.134	1.184.626	1	34	Bupot PPh 23 belum diserahkan
14	'0100912220000392	30-Jun-22	63.181.365	14-Jul-22	01-Aug-22	62.043.142	1.138.223	14	18	Bupot PPh 23 belum diserahkan
15	'0100912220000393	30-Jun-22	65.730.569	14-Jul-22	01-Aug-22	64.546.415	1.184.154	14	18	Bupot PPh 23 belum diserahkan
16	'0100912220000404	04-Jul-22	64.194.063	14-Jul-22	01-Aug-22	63.037.592	1.156.471	10	18	Bupot PPh 23 belum diserahkan
17	'0100912220000435	15-Jul-22	64.508.348	05-Aug-22		0	64.508.348	21		Per 12-08-2022 Belum Bayar
18	'0100912220000457	20-Jul-22	69.746.438	05-Aug-22		0	69.746.438	16		Per 12-08-2022 Belum Bayar
19	'0100912220000462	25-Jul-22	63.321.048	02-Aug-22		0	63.321.048	8		Per 12-08-2022 Belum Bayar
20	'0100912220000476	28-Jul-22	64.394.856	02-Aug-22		0	64.394.856	5		Per 12-08-2022 Belum Bayar

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 5. Belum Ada Evaluasi atas Keterlambatan Pembayaran PT Tenaga Listrik Bengkulu

### Kondisi

Dari tabel tersebut disampaikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Lamanya pengiriman nota yang sesuai ketentuan mencapai 30% sedangkan 70% pengiriman nota lebih dari 2 (dua) hari kerja;
- b. Lamanya pembayaran nota kurang dari 7 (tujuh) hari kerja hanya mencapai 30% sedangkan 70% pembayaran nota lebih dari 7 (tujuh) hari kerja yang seharusnya dikenakan denda keterlambatan pembayaran;
- c. Pembayaran yang dilakukan tidak utuh sesuai tagihan namun setelah dikurangi dengan PPh 23, pengiriman bukti potong PPh 23 tidak diatur dalam perjanjian karena dari awal memang merupakan pembayaran secara utuh. Mekanisme yang lazim selama ini adalah pembayaran penuh sesuai tagihan baru dilakukan reimbushment PPh 23.

### Kriteria

- a. Perjanjian Nomor : TLB-2019-CD-010 dan HK.566/24/6/1/PTP-19 antara PT Tenaga Listrik Bengkulu dan PT Pelabuhan Tanjung Priok :
  - 1) Pasal 9 (3) : “PIHAK PERTAMA akan membayar semua tagihan kepada PIHAK KEDUA paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah tagihan yang sesuai/benar tersebut diterima PIHAK PERTAMA sesuai dengan prosedur yang diatur dalam Perjanjian ini”;
  - 2) Pasal 9 (6) : “Dengan tunduk pada ketentuan ayat (7) di bawah, apabila PIHAK PERTAMA tidak melakukan pembayaran tagihan yang tidak disengketakan dalam waktu yang ditentukan pada ayat (3) dalam Pasal ini, maka PIHAK KEDUA dapat mengenakan denda kepada PIHAK PERTAMA sebesar 1% per hari keterlambatan pembayaran sampai dengan maksimum 5% dari total tagihan”.
- b. Keputusan Direksi PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II Nomor HK.56/2/17/PI.II-08 tanggal 9 Juli 2008 tentang Pedoman Administrasi Nota Penjualan dan Pengelolaan Piutang Usaha di Lingkungan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia II Pasal 8 (1) : “Nota Penjualan lembar kedua beserta data pendukung wajib disampaikan kepada Pengguna Jasa paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan nota dengan disertai Bukti Pengiriman”.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 5. Belum Ada Evaluasi atas Keterlambatan Pembayaran PT Tenaga Listrik Bengkulu

### Root Cause

- Pengiriman nota melebihi dari 2 hari kerja;
- Belum ada kartu pengendalian piutang dan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pembayaran;
- Pembayaran tidak penuh sesuai tagihan namun setelah dipotong dengan PPh 23 dan bukti potongnya tidak segera disampaikan.

### Implikasi terhadap bisnis

- Lamanya pembayaran yang dapat mengganggu *cash flow*;
- Kehilangan pendapatan atas denda keterlambatan pembayaran;
- Potensi menjadi biaya bila bukti potong PPh 23 disampaikan telah kedaluwarsa, dan status piutang menggantung.

### Rekomendasi:

- Segera mengirimkan nota paling lambat 2 hari kerja;
- Meneliti/mengevaluasi lagi jangka waktu pelunasan nota selama masa perjanjian, khususnya untuk pelunasan yang melebihi 7 hari kerja dan dibuatkan kartu pengendalian piutang untuk memantau proses dari penerbitan nota sampai dengan pelunasan nota;
- Pelunasan nota secara utuh sesuai tagihan sebagaimana dimuat dalam Perjanjian, sedangkan terhadap PPh 23 yang menjadi bagian PT Tenaga Listrik Bengkulu dapat dilakukan dengan mekanisme *reimbushment*.

PIC Temuan  
Audit/Batas Waktu

Prioritas

**Branch Manager**  
**Cabang Bengkulu**  
30 September 2022

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 6. Kerusakan Alat Bongkar Muat pada Cabang Bengkulu

### Kondisi

Berdasarkan reviu atas data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan kondisi peralatan yang dioperasikan Cabang Bengkulu diketahui bahwa terdapat beberapa alat pendukung bongkar muat dalam kondisi rusak (*breakdown*) berupa 3 (tiga) unit *wheel loader* dan 1 (satu) unit *Reach Stacker* sebagaimana disajikan pada tabel dibawah ini.

DATA UNIT BREAKDOWN CABANG BENGKULU				
NO	UNIT	TANGGAL	KERUSAKAN	TINDAK LANJUT
1	IPC-090WHL-03	18-Dec-21	BAKR No. J.VII/5163 /12/C.BKL.JPPI-2021, Kerusakan Engine (General Overahul Engine)	PT. JPPI Menunggu Surat SPK Untuk Pekerjaan General Overahual Dari PT. Pelindo Regional II Bengkulu.
2	IPC-090WHL-04	1-Feb-22	BAKR No. J.VII/ 619 /02/C.BKL.JPPI-2022, Kerusakan Transmisi dan Hydraulic Pump(Overhaul Transmisi)	Menunggu Proses Approval Quotation (Penawaran Harga) Sudah Di Serahkan PT. JPPI ke PT. PTP Cabang Bengkulu dan PT. Pelindo Regional II Bengkulu
3	IPC-090-RST-02	1-Feb-22	BAKR No. J.VII/563/03/C.BKL.JPPI-2022, Kerusakan : I. Engine Group II. Steering Axle Group III. Breaks Group IV. Hydraulic Group V. Spreader And Boom Group VI. Electric Group VII. Others	PT. JPPI Telah Mengajukan Quotation (Penawaran Harga) kepada PT. PTP Cabang Bengkulu. Hasil Rapat Koordinasi PT. Pelindo Regional II Bengkulu, PT. PTP, Dan PT. JPPI Unit RST 02 PT. Pelindo Regional II Bengkulu Akan Mengajukan Pemutihan Asset (Penghapusan).
4	IPC-090-WHL-02	6-Jul-22	BAKR No. J.VII/ 3531 /07/C.BKL.JPPI-2022, Kerusakan Transmisi (Overhaul Transmisi)	Proses Pengadaan PT. JPPI, Sebagian Spare Part Sudah Sampai di Site JPPI Bengkulu dan Sebagian Lagi Indent lebih kurang 3 - 4 Bulan dari Supliyer



# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 6. Kerusakan Alat Bongkar Muat pada Cabang Bengkulu

### Kondisi

Sampai dengan masa audit berakhir, alat-alat tersebut masih dalam keadaan *breakdown*, sehingga belum dapat dioperasikan untuk mendukung kegiatan bongkar muat. Sementara itu, selama masa *breakdown* (kerusakan) tersebut, serta dalam rangka tetap berjalannya kegiatan pelayanan bongkar muat, maka Cabang Bengkulu melakukan penyewaan alat dari pihak ketiga, sehingga menambah beban pengeluaran. Perhitungan biaya sewa yang dikeluarkan untuk membayar alat adalah tarif yang disepakati yaitu sebesar Rp450.000,00 dikalikan dengan jam pemakaian sesuai dengan Berita Acara Kesepakatan Tarif Sewa *Wheel Loader* Komatsu WA 380 Kegiatan B/M Curah Kering di Area Loading Point Lapangan Samudera No.UM. 339/2/6/1/OPS.BKL.PTP-19. Sampai dengan Bulan Juli 2022, biaya sewa yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp60.975.000,00 dengan rincian seperti pada tabel berikut.

NO	JENIS ALAT	TARIF	JANUARI		FEBRUARI		MARET		APRIL		MEI		JUNI		JULI		JUMLAH
			JAM	JUMLAH	JAM	JUMLAH	JAM	JUMLAH	JAM	JUMLAH	JAM	JUMLAH	JAM	JUMLAH	JAM	JUMLAH	
1	WILDER SEM 656D	450.000	13	5.850.000	68	30.600.000	26,5	11.925.000			3,5	1.575.000	24,5	11.025.000	-	-	60.975.000
	JUMLAH			5.850.000		30.600.000		11.925.000		-		1.575.000		11.025.000	-	-	60.975.000

Terkait dengan hal ini, PT PTP Cabang Bengkulu belum berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Bengkulu untuk meminta agar beban pengeluaran sewa tersebut dapat diperhitungkan juga sebagai pengurang dari pendapatan *sharing*.

### Kriteria

- Berita Acara Serah Operasi antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan PT Pelindo Multi Terminal Nomor: KS.03/31/12/1/PGPR/PGLA/REG2-21 & Nomor: KS.01/31/12/2/PAPS/ DISK/PLMT-21 tanggal 31 Desember 2021 tentang Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan (Terminal) *Multipurpose* di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 kepada PT Pelindo Multi Terminal.
- Berita Acara nomor : UM.339/2/6/14/PTP - 22 tanggal 2 Juni 2022 tentang Selesai Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat Di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode Tahun 2021-2022.



## Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

### 6. Kerusakan Alat Bongkar Muat pada Cabang Bengkulu

#### Root Cause

- Proses untuk perbaikan/*overhaul* alat yang akan dilaksanakan oleh PT Pelindo (Persero) Regional 2 Bengkulu relatif lama;
- Belum dilakukannya koordinasi dengan PT Pelindo (Persero) Regional 2 Bengkulu terkait dengan biaya sewa yang telah dikeluarkan selama periode kerusakan alat.

#### Implikasi Terhadap Bisnis

- Alat-alat berupa *wheel loader* yang dikerjasamakan tidak dapat dimanfaatkan dengan optimal;
- Tambahan beban pengeluaran yang berasal dari biaya sewa *wheel loader* sebesar Rp60.975.000,00.

#### Rekomendasi:

#### PIC Temuan Audit/Batas Waktu

#### Prioritas

Segera berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Cabang Bengkulu untuk:

- Meminta percepatan proses perbaikan atas alat yang dikerjasamakan agar tidak terjadi lagi pengeluaran biaya sewa alat *wheel loader*;
- Mengusulkan/menegosiasikan biaya sewa yang telah dikeluarkan selama periode kerusakan alat agar dapat diperhitungkan sebagai pengurang pendapatan sharing ketika dilakukan pencocokan dan penelitian.

**Branch Manager**  
**Cabang Bengkulu**

15 September 2022

1

#### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 7. Surat Izin Operator (SIO) yang Telah Berakhir Masa Berlakunya

### Kondisi

Berdasarkan keterangan dan wawancara dengan petugas serta pengecekan dokumen pemegang SIO alat yang diberikan (lampiran) dapat kami peroleh data sebagaimana tabel dibawah ini :

SURAT IJIN OPERATOR ALAT ANGKUT DI LINGKUNGAN PT. PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG BENGKULU						
NO	NAMA	JABATAN BARU 2021	STATUS SIO	JENIS SIO	MASA BERLAKU	
1	Emrizal	Foreman Conveyor B & C	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
2	Zakaria	KRK / Pengawas Alat	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
3	Suhendar	KRK / Pengawasan Alat / Conveyor Belt A	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
4	Andri Gunawan	Operator Conveyor B & C / Control Room Tally NPK TOS	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
5	Dadang Saputra	Operator Alat Supporting Conveyor BC / Wheeloader	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
6	Andhika Pasmah Haryanto	Koordinator & Planer NPK TOS	HABIS MASA BERLAKU	Wheel Loader	07/06/2017	07/06/2022
7	Sumardi Hartono	Gate Out + Jembatan Timbang Out / Pangkalan	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
8	Syamhery	Operator Conveyor B & C Portal SLC	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
9	Sumarno	Foreman Kapal Conveyor B + C	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
10	Deddi	KRK / Pengawas Alat	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
11	Asep Winarya	Operator Conveyor B & C / Control Room Tally NPK TOS	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
12	Aswari	Operator Conveyor B & C Portal SLC	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
13	Rustam Efendi	KRK & Elektrik (Conv A, DCK 01, RSM & Nusantara)	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
14	Deri Supriadi	KRK & Pengawasan Alat	HABIS MASA BERLAKU	Conveyor Belt	07/06/2017	07/06/2022
15	Asep	Operator Alat Supporting Conveyor A / Wheeloader + Excavator	HABIS MASA BERLAKU	Wheel Loader	07/06/2017	07/06/2022
16	Uswandi	Operator Alat Supporting Conveyor BC / Bulldozer	HABIS MASA BERLAKU	Wheel Loader	07/02/2017	07/02/2022
17	Rezha Febriansyah	Operator Alat Supporting Conveyor B + C / Bulldozer	HABIS MASA BERLAKU	Wheel Loader	07/02/2017	07/02/2022
18	Rezha Febriansyah	Operator Alat Supporting Conveyor B + C / Bulldozer	HABIS MASA BERLAKU	Bulldozer	07/02/2017	07/02/2022
19	Sumbono	Operator Alat Supporting Conveyor A / Wheeloader + Excavator	HABIS MASA BERLAKU	Wheel Loader	07/02/2017	07/02/2022
20	Frengki Esau Aresi	Crane Operator	HABIS MASA BERLAKU	Forklift	07/02/2017	07/02/2022
21	Wahyu Firmansyah	Prime Mover	HABIS MASA BERLAKU	Head Truck	07/02/2017	07/02/2022
22	Supriyono	Operator Forklift	HABIS MASA BERLAKU	Forklift	07/02/2017	07/02/2022

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 7. Surat Izin Operator (SIO) yang Telah Berakhir Masa Berlakunya

### Kondisi

23	Hermawan	Stevedore/Foreman 1 (Conv A, DCK 01, RSM & Nusantara)	BUAT BARU 2022	Conveyor Belt	-	-
24	Mardison	Operator Control & Tallyman (Conv A, DCK 01, RSM & Nusantara)	BUAT BARU 2022	Conveyor Belt	-	-
25	Tumiran	Stevedore/Foreman 2 (Conv A, DCK 01, RSM & Nusantara)	BUAT BARU 2022	Conveyor Belt	-	-
26	Nopridiansyah	Operator Control & Tallyman (Conv A, DCK 01, RSM & Nusantara)	BUAT BARU 2022	Conveyor Belt	-	-
27	Ladionto	Stevedore/Foreman 1 (Conv A, DCK 01, RSM & Nusantara)	BUAT BARU 2022	Conveyor Belt	-	-
28	Muchlisin	OA	BUAT BARU 2022	Conveyor Belt	-	-
29	Sunardi	Gate Out + Jembatan Timbang Out ( Pangkalan )	BUAT BARU 2022	Conveyor Belt	-	-
30	M. Irzan	Operator control Room Conveyor A & Tally Man	BUAT BARU 2022	Conveyor Belt	-	-
31	Jepri Allan	Stevadore PLTU TLB	BUAT BARU 2022	Wheel Loader	-	-
32	Apriadi Binsar Dolok	Operator GLC	BUAT BARU 2022	GLC	-	-
33	Geri Sian	Koordinator & Planer NPK TOS	BUAT BARU 2022	Conveyor Belt	-	-
34	Muhammad Yanpiter Suncun	Pelaksana Koordinator & Planer TCK NPK TOS	BUAT BARU 2022	Conveyor Belt	-	-

Dari data tersebut terdapat 22 orang yang telah habis masa berlaku SIO-nya, diantaranya 13 (tiga belas) SIO *Conveyor Belt*, 5 (lima) SIO *Wheel Loader*, 1 (satu) SIO *Buldozer*, 2 (dua) SIO *Forklift* dan 1 (satu) SIO *Head Truck*. Berikutnya terdapat 12 (dua belas) operator yang akan dibuOatkan SIO baru, diantaranya yaitu 10 (sepuluh) SIO *Coveyor Belt*, 1 (satu) SIO *Wheels Loader* dan 1 (satu) SIO *Gantry Lufiting Crane* ( GLC ).

### Kriteria

- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut Pasal 176 ayat 1 “ Pemeriksaan dan pengujian berkala sebagaimana dimaksuddalam pasal 174 ayat (1) huruf b untuk Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut dilakukan paling lambat 2 (dua) tahun setelah pemeriksaan dan pengujian pertama dan selanjutnya dilakukan setiap 1 (satu) tahun sekali “
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut Pasal 140 Ayat 4 “Kewenangan personil Teknisi, Operator, dan Juru Ikat (*rigger*) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, huruf b dan huruf c harus dibuktikan dengan lisensi K3”

## 7. Surat Izin Operator (SIO) yang Telah Berakhir Masa Berlakunya

### Root Cause

Belum segera diurusnya Surat Izin Operator (SIO) atas 34 (tiga puluh empat) Operator tersebut.

### Implikasi Terhadap Bisnis

Berpotensi terjadinya permasalahan hukum apabila terjadi kecelakaan kerja dan/atau inspeksi mendadak oleh instansi yang berwenang karena 34 (tiga puluh empat) Operator tidak memiliki SIO yang masih berlaku.

### Rekomendasi:

PIC Temuan  
Audit/Batas Waktu

Prioritas

Segera mengurus Surat Izin Operator (SIO) bagi 34 (tiga puluh empat) Operator yang mengoperasikan alat bongkar muat maupun alat pendukung.

**Branch Manager**  
**Cabang Bengkulu**  
30 September 2022

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 8. Waiting Truck Di Dermaga Samudera

### Kondisi

Data Kinerja Bongkar Muat *conveyor* B dan C di Dermaga Samudera pelabuhan Bengkulu dengan mengambil sampel kegiatan muat dengan *Idle Time* yang tinggi adalah sebagai berikut :

### KINERJA BONGKAR MUAT CONVEYOR B dan C CARGO BATUBARA

NO	NAME OF VESSEL	CARGO	OPERATION TIME	NO OPERATION TIME (NOT)	BERTH WORKING TIME (BWT)	IDLE TIME (IT)	EFFECTIVE TIME (ET)	TGH
		(Ton)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	
1	MV. PASIFIC ADVANCE Conv B	14,300	84.75	20.75	64.00	35.00	29.00	493.10
2	MV. PASIFIC ADVANCE Conv C	13,650	79.25	19.25	60.00	37.50	22.50	606.67
3	MV. BULK ORRIANAN Conv B	11,732	93.00	15.00	78.00	51.25	26.75	438.58
4	MV. BULK ORRIANAN Conv C	13,773	98.50	16.00	82.50	59.00	23.50	586.09
5	MV. MDM BATUR Conv B	9,500	94.00	16.00	78.00	56.50	21.50	441.86
6	MV. MDM BATUR Conv C	14,802	93.50	16.00	77.50	59.50	18.00	822.33
7	MV. FU QUAN SHAN Conv B	9,000	79.00	14.00	65.00	45.00	20.00	450.00
8	MV. FU QUAN SHAN Conv C	17,983	77.25	13.00	64.25	32.75	31.50	570.89
9	MV. LEONIDAS Conv B	7,085	102.00	22.00	80.00	60.00	20.00	354.25
10	MV. LEONIDAS Conv C	12,410	102.00	22.00	80.00	61.50	18.50	670.81
11	MV. EVANS Conv B	10,608	76.25	12.00	64.25	40.75	23.50	451.40
12	MV. EVANS Conv C	15,319	76.00	12.00	64.00	35.50	28.50	537.51
TOTAL		53,455	355.50	87.00	362.50	239.25	123.25	433.71
		Max	102.00	22.00		61.50	31.50	822.33
		Average	87.96	16.50	71.46	47.85	23.60	535.29

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa :

Total *Idle Time* sebanyak 239.25 jam lebih besar dari *Effective Time* yang hanya 123.25 jam. Bila dibandingkan *Idle Time* dengan *Berth Working Time* adalah sebesar : 66%. Dan apabila dibandingkan dengan *Operation Time* adalah sebesar 67,34%. Hal ini berarti *Idle Time* mencapai lebih dari setengah masa kegiatan operasi pelayanan (*Effective Time*).

Dengan sedikitnya *Effective Time* yang disebabkan oleh tingginya *Idle Time* mengakibatkan tidak tercapainya performa *Ton Gang Hour/TGH* sebagaimana terlihat pada tabel di atas bahwa rata-rata TGH kurang dari 600 ton.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 8. Waiting Truck Di Dermaga Samudera

### Kondisi

Berikut ini data faktor-faktor penyebab *Idle* :

DETAILS OF IDLE TIME (IT)											IDLE TIME (IT)
TROUBLE	CLEAN	STICKY	RAIN	WT TRUCK	WT CARGO	SHIFTNG	DRAFT SURVEY	OTHERS	WINDS	TRIMING	(Jam)
(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)	(Jam)
12.50	3.50		2.00	0.50	1.00	1.50	0.25			13.75	35.00
	2.75		3.00			1.00	3.50			27.25	37.50
4.00	11.50		2.50	13.00		12.00		8.25			51.25
3.00	4.50		2.50	3.75		1.50		33.00		10.75	59.00
3.50	12.00		12.50	2.50	7.00	3.50	1.00	10.50		4.00	56.50
0.50	6.50					3.50		45.00		4.00	59.50
20.75	0.50		0.75			1.50		17.00		4.50	45.00
14.75					9.50	1.00	1.00	3.00		3.50	32.75
9.00	20.00		9.00	20.00		1.00		1.00			60.00
28.50	6.00		8.75	3.75		1.00		13.50			61.50
	16.25			11.75		2.75	2.75	3.25		4.00	40.75
1.25	11.25			1.00		2.75	2.00	3.75		13.50	35.50
<b>97.75</b>	<b>94.75</b>	-	<b>41.00</b>	<b>56.25</b>	<b>17.50</b>	<b>33.00</b>	<b>10.50</b>	<b>138.25</b>	-	<b>85.25</b>	<b>574.25</b>

Urutan terbesar faktor penyebab *idle* :

- Trouble* selama 97.75 jam. *Idle time* ini dikarenakan kerusakan alat mekanis seperti *Conveyor*, *OGF*, *Wheel Loader* dan lainnya;
- Cleaning* sebanyak 94.75 jam adalah kegiatan pembersihan muatan batu bara yang menyumbat di *On Ground Feeder/OGF* atau *Hopper* dengan tenaga manusia menggunakan tongkat;
- Trimming* sebanyak 85.25 Jam. *Trimming* adalah kegiatan memindahkan muatan ke sisi palka agar stabilitas kapal dapat terjaga dan muatan dapat termuat merata menggunakan *Dosser* atau *Wheel loader*;
- Waiting Truck* selama 56.25 jam yang terjadi akibat dari lokasi *stock pile* yang jauh, kurangnya armada truck, jalan yang rusak, *flow of truck operation* dan lain-lain;
- Shiffting* : 33 Jam adalah proses bergesernya kapal bergerak maju atau mundur di dermaga untuk menyesuaikan dengan *Chute* untuk kegiatan muat batu bara.

## 8. *Waiting Truck Di Dermaga Samudera*

### Kondisi

Dari urutan terbesar faktor penyebab *idle* tersebut, yang dapat segera diprioritaskan untuk diturunkan adalah *waiting truck*. Sedangkan untuk faktor yang lainnya telah terus diupayakan dan/atau belum diupayakan untuk diturunkan. Termasuk juga *Trouble* alat-alat mekanis yang hingga masa audit berlangsung masih dilaksanakan perbaikan-perbaikan.

Hanya ada 2 *vendor* besar penyedia angkutan batu bara yang beroperasi di pelabuhan yaitu PT Atlas Karya Prima dan PT Selamat Samudera Group. PT Atlas mempunyai 27 unit armada truck sedangkan PT Selamat Samudera Group memiliki 22 unit.

Masing-masing vendor sudah bekerjasama dengan para *shipper* dengan perincian sebagai berikut :

PT Atlas Karya Prima bermitra dengan :

- a. PT Sinar Baai Mandiri;
- b. PT Cakrawala Dinamika Energi;
- c. PT Cereno Energi Selaras;
- d. PT Inti Bara Perdana;
- e. PT Bara Indah Lestari;
- f. PT Firman Ketaun;
- g. PT Kusuma Raya Utama;
- h. PT Indonesia Riau Sri Avantika;
- i. PT Bara Adhipratama;
- j. PT Jambi Resource;
- k. PT Bengcoolen Mining;
- l. PT Charcoal Indonesia;
- m. PT Tamara Sumber Resource;
- n. PT Asian Agro Investama;
- o. PT Samca Sinar Perkasa;
- p. PT Zapin Agro International;
- q. PT Jatim Propertindo Jaya;
- r. PT Indonesia Berlian Energi.

## 8. *Waiting Truck Di Dermaga Samudera*

### Kondisi

Sedangkan PT Selamat Samudera Group bekerjasama dengan :

- a. PT Kaltim Global;
- b. PT Selamat Group Perkasa;
- c. PT Injatama;
- d. PT Athaya Global Sukses;
- e. PT Putra Maga NANDITAMA.

### Kriteria

Keputusan Dirjen Perhubungan Laut No. UM.002/38/18/DJPL-11 tanggal 05 Desember 2011 tentang standar kinerja pelayanan operasional (Lampiran 3) bahwa standar kinerja bongkar muat non petikemas di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu yaitu Curah Kering 600 ton perjam, *General Cargo* 35 ton perjam, *Bag Cargo* 35 ton perjam, Curah Cair 150 Ton perjam dan *United Cargo* 45 ton perjam

### Root Cause

- a. Kurangnya jumlah armada khususnya pada PT Atlas Karya Prima yang hanya memiliki 27 unit armada truk. Ketika harus melayani lebih dari 1 kapal, PT Atlas Karya Prima harus membagi armadanya ke lebih dari 1 kegiatan pelayanan.
- b. Kurangnya supir/pengemudi yang apabila ada supir yang berhalangan hadir maka berkurang pula truk yang dikerahkan. Kurangnya jumlah supir juga mengakibatkan supir kelelahan sehingga pada waktu tengah malam menjelang pagi supir sudah beristirahat.

### Implikasi Terhadap Bisnis

Kinerja mitra penyedia angkutan batu bara menjadi bagian dari kinerja terminal secara keseluruhan. Peningkatan *Idle Time* yang disebabkan oleh *waiting truck* mengakibatkan penurunan kinerja B/M.



## 8. Waiting Truck Di Dermaga Samudera

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
<ul style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan koordinasi dengan <i>vendor trucking</i> agar <i>vendor</i> dapat menyiapkan armadanya dengan baik terkait jumlah dan <i>avaibility</i>.</li><li>b. Meminta <i>vendor</i> untuk memenuhi jumlah armada yang dikerahkan sesuai dengan perencanaan/<i>operation planning</i>.</li><li>c. Melaksanakan evaluasi terhadap pengerahan truk pada semua/seluruh kegiatan pelayanan kapal yang dijadikan acuan perencanaan pelayanan kapal berikutnya.</li></ul>	<b>Branch Manager</b> Cabang Bengkulu 30 September 2022	1
<b>Komentar Auditi:</b> Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.		

## 9. Idle Time Di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Tenaga Listrik Bengkulu

### Kondisi :

Data kinerja bongkar muat (B/M) 1 Agustus 2021 sampai dengan 31 Juli 2022 di Pelabuhan Bengkulu mencatat telah terjadi *Idle Time* sebanyak 4.813 Jam. *Idle Time* terlama adalah selama 101 jam yang terjadi pada kegiatan :

Nama Kapal	: IBC Tarjun/BG Indo Maritime
Agen	: PT Orion Sukses Perkasa
Cargo Owner	: PT Cakrawala Dinamika Energi
PBM	: PT PTP
Jenis Cargo	: Coal
Jumlah Muatan	: 7.201 Ton
Tgl Kegiatan	: 3 Maret 2022
Commence Activity	: 3 March 2022 01.30
Complete Activity	: 8 March 2022 06.15
Berthing Time	: 129.17 HRS
Non Operating Time	: 4.42 HRS
Berth Working Time	: 124.75 HRS
Idle Time	: 101 HRS
Effective Time	: 23.75 HRS
ET/BT	: 18.39%
Ton Gang Hour	: 303.20 Ton

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Dermaga Tenaga Listrik Bengkulu (TLB) yang dilaksanakan berdasarkan perjanjian Nomor HK-566/24/6/1/PTP-19 tanggal 24 Juni 2019 tentang Pengoperasian Dermaga, Pelayanan Bongkar Muat Batubara Dan Pemeliharaan Alat-alat Di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Tenaga Listrik Bengkulu.

Dari data kegiatan B/M diatas diketahui bahwa *Idle Time* kegiatan BG Indo Maritime selama 101 jam yang apabila dikonversi ke hari menjadi 4,2 hari atau 4 hari 5 jam. Dengan *Idle Time* yang lama tersebut mengakibatkan *Effective Time* hanya selama 23 Jam 45 Menit dan TGH hanya sebesar 303.20 Ton, sehingga rencana *operation planning* yang sebelumnya direncanakan kegiatan berakhir pada tanggal 5 Maret 2022 menjadi melambat/mundur hingga tanggal 8 Maret 2022.

## 9. Idle Time Di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Tenaga Listrik Bengkulu

### Kondisi :

Berdasarkan data *Time Sheet* BG Indo Maritime disebutkan bahwa faktor dominan *Idle Time* adalah *Waiting Bunker*. PT TLB mengadakan kerjasama dengan PT Gans Energy Indonesia untuk pelaksanaan *bunker* tersebut. *Bunker* adalah proses pemindahan relokasi batu bara dari *stock pile* menuju tempat pembakaran (*burner*) batu bara di PLTU. Selama proses *bunker* tersebut kegiatan bongkar batu bara dari kapal/tongkang ke *Hopper* berhenti.

### Kriteria :

- Perjanjian Nomor HK-566/24/6/1/PTP-19 tanggal 24 Juni 2019 tentang Pengoperasian Dermaga, Pelayanan Bongkar Muat Batubara Dan Pemeliharaan Alat-alat Di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Tenaga Listrik Bengkulu.
- Keputusan Dirjen Perhubungan Laut No. UM.002/38/18/DJPL-11 tanggal 05 Desember 2011 tentang standar kinerja pelayanan operasional (Lampiran 3) bahwa standar kinerja bongkar muat non petikemas di Pelabuhan Pulau Baai Bengkulu yaitu Curah Kering 600 ton perjam, *General Cargo* 35 ton perjam, *Bag Cargo* 35 ton perjam, Curah Cair 150 Ton perjam dan *United Cargo* 45 ton perjam

### Root Cause :

- Pada saat rapat *operation planning*/OP, PT PTP Cabang Bengkulu tidak mengundang PT Gans Energi Indonesia sebagai mitra PT TLB yang melaksanakan *bunker*.
- Tidak adanya pemberitahuan Masa *bunker* baik dari Pihak PT TLB maupun PT Gans Energi Indonesia.

### Implikasi Terhadap Bisnis :

- Tingginya *Idle Time* dikarenakan adanya kegiatan *Bunker* dapat menurunkan *performance*/kinerja B/M PT PTP cabang Bengkulu dan PT PTP secara keseluruhan.
- Dikarenakan *idle time* pelayanan pengoperasian di TUKS TLB menyebabkan peningkatan biaya pelayanan seperti biaya BBM, biaya makan dan ekstra *fooding*.

## 9. Idle Time Di Terminal Untuk Kepentingan Sendiri PT Tenaga Listrik Bengkulu

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
<ul style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan koordinasi dengan PT TLB dan PT Gans Energi Indonesia</li><li>b. Meminta jadwal <i>Bunker</i> dari PT TLB atau PT Gans Energi Indonesia</li><li>c. Mengatur penyandaran kapal di TUKS TLB dengan memperhatikan jadwal masa <i>bunker</i></li></ul>	<b>Branch Manager</b> Cabang Bengkulu 30 September 2022	1
<b>Komentar Auditi:</b> Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.		

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 10. Pelaksanaan Peraturan Direksi Nomor : HK.55/25/3/1/PTP.19 Tanggal 25 Maret 2019 di Cabang Bengkulu

### Kondisi

Dalam Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor : HK.55/25/3/1/PTP.19 tanggal 25 Maret 2019 tentang Kodefikasi Inventaris Barang-Barang Perlengkapan Kantor di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok diatur hal-hal sebagai berikut :

- Tata Cara Kodefikasi sebagaimana lampiran I;
- Register Inventaris sebagaimana lampiran II & III;
- Tata Cara Inventarisasi sebagaimana lampiran IV & V;
- Penanggung jawab;
- Pengendalian dan Pengawasan.

Pada saat Audit SPI, dilakukan pengecekan terhadap setiap ruangan dan telah dikonfirmasi kepada Supervisor Keuangan, Adm. SDM & Umum terkait Daftar Inventaris Ruangan didapat keterangan bahwa Daftar Inventaris Ruangan sudah pernah dibuat namun ketika dilakukan pengecekan terhadap keberadaan Daftar Inventaris Ruangan di seluruh ruangan Kantor Cabang Bengkulu, didapati sebagaimana tabel di bawah ini :

RUANGAN LANTAI 1	DAFTAR INVENTARIS RUANGAN
R. SDM & UMUM	Tidak ada
R. SERVER/SI	Tidak ada
R. ARSIP	Tidak ada
R. RAPAT	Tidak ada
R. LOBBY	Tidak ada
R. HSSE	Tidak ada

RUANGAN LANTAI 2	DAFTAR INVENTARIS RUANGAN
R. BRANCH MANAGER	Ada
R. DM. PENDUKUNG OPERASI	Tidak ada
R. STAF KOMERSIAL	Tidak ada
R. SPV. B/M OPS. BENGKULU	Ada
R. LOBBY	Tidak ada
TERAS MILENIAL CORNER	Tidak ada

## Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

### 10. Pelaksanaan Peraturan Direksi Nomor : HK.55/25/3/1/PTP.19 Tanggal 25 Maret 2019 di Cabang Bengkulu

#### Kriteria

Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor : HK.55/25/3/1/PTP.19 tanggal 25 Maret 2019 tentang Kodefikasi Inventaris Barang-Barang Perlengkapan Kantor di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

#### Pasal 5 : TATA CARA INVENTARISASI

Pada setiap ruangan kerja Direksi, General Manager/setingkat, Senior Vice President, Vice President, Deputy Vice President, Staf di lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok dan ruangan lain dimana barang-barang inventaris ditempatkan, dibuatkan **Daftar Inventaris Ruangan** yang ditandatangani oleh penanggungjawab ruangan atau yang ditunjuk oleh atasannya, sebagaimana lampiran IV Peraturan Direksi ini dan dibuatkan rekapitulasi barang inventaris sebagaimana lampiran V Peraturan Direksi ini.

#### Root Cause :

Adanya renovasi ruangan kantor dan pengecatan di lantai 1 dan lantai 2 pada Cabang Bengkulu sehingga Daftar Inventaris Ruangan tidak diketahui keberadaannya.

#### Implikasi Terhadap Bisnis :

Pengendalian dan pengawasan terhadap asset perusahaan sulit dilaksanakan keberadaannya.

Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
Berkoordinasi dengan Kantor Pusat terkait kodefikasi inventaris barang-barang perlengkapan kantor dan membuat Daftar Inventaris Ruangan.	<b>Branch Manager</b> <b>Cabang Bengkulu</b> 30 September 2022	2

#### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 11. Laporan Pemantauan Risiko PTP Cabang Bengkulu belum Memadai

### Kondisi

Pada tahun 2021, Perusahaan menerbitkan Peraturan Direksi Nomor: HK.55/22/3/2/PTP-21 tanggal 22 Maret 2021 tentang Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok. Salah satu ruang lingkup yang diatur dalam Peraturan Direksi tersebut adalah mengatur tentang standar pengawasan dan pelaporan. Dalam ketentuan tata cara pencatatan dan pelaporan antara lain diatur bahwa hasil pengelolaan risiko harus dicatat dan didokumentasikan serta dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai, serta laporan harus disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti. Sebagai bagian dari pelaksanaan tata cara tersebut, Subdivisi Manajemen Risiko (melalui Kepala Divisi) setiap bulan menyampaikan Nota Dinas perihal Pemantauan Risiko yang diantaranya meminta Para *Senior Manager* dan *Branch Manager* untuk menyampaikan *review* laporan pemantauan risiko beserta dokumen atau data pendukung. Cabang Bengkulu memiliki sebanyak 18 (delapan belas) risiko yang telah direncanakan mitigasinya. Dalam laporan-laporan tersebut, Cabang Bengkulu menguraikan pelaksanaan/realisasi dari mitigasi dari setiap risiko.

Berdasarkan pengujian atas laporan pemantauan risiko yang dilaksanakan oleh PTP Cabang Bengkulu diketahui dari 18 (delapan belas) risiko tersebut terdapat 2 (dua) mitigasi risiko **Penularan Virus Covid-19 dan Kerusakan Fasilitas Dermaga** dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Masih terdapat Laporan realisasi/pelaksanaan mitigasi risiko yang belum didukung dengan bukti

Pada pantauan risiko No. 11 yaitu **Penularan Virus Covid-19** dengan salah satu mitigasi risikonya menghimbau dan mendukung program vaksin. Realisasi mitigasi risikonya yang dilakukan oleh PTP Cabang Bengkulu yaitu sudah dilakukan pendataan vaksin ketiga (*booster*). Terkait dengan hal itu pelaksanaan vaksin *booster* sudah dilaksanakan pada akhir bulan Maret sampai dengan awal bulan April 2022 yang dilaksanakan pada PT Pelindo Regional 2 Cabang Bengkulu. Akan tetapi isi dari realisasi mitigasi risiko belum di *update* dan saat menyampaikan laporan kepada Subdivisi Manajemen Risiko belum didukung dengan bukti pendukung.

b. Laporan realisasi mitigasi risiko belum sepenuhnya tepat

Pada pantauan risiko No. 5 yaitu **Kerusakan Fasilitas Dermaga** dengan mitigasi risiko, Koordinasi dengan tim Pelindo Regional 2 Cabang Bengkulu untuk pelaksanaan perbaikan saat terjadi kerusakan dan perawatan secara berkala sebagai upaya pencegahan kerusakan. Realisasi mitigasi risiko yang dilakukan oleh PTP Cabang Bengkulu adalah akan dilakukan perkuatan Dermaga Samudera oleh pihak PT Pelindo Regional 2 Cabang Bengkulu pada bulan Maret 2022. Namun sampai dengan periode audit berakhir pengerjaan perkuatan Dermaga belum terealisasi. Berdasarkan informasi yang didapat pengerjaan baru akan dilakukan oleh PT Pelindo Regional 2 Cabang Bengkulu pada bulan Agustus 2022.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 11. Laporan Pemantauan Risiko PTP Cabang Bengkulu belum Memadai

### Kondisi

Pelaporan terakhir pada bulan Juli 2022 yang disampaikan kepada Subdivisi Manajemen Risiko juga tidak ada perubahan, masih sama dengan bulan-bulan sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya kekeliruan dalam pengisian pemantauan risiko. Yang seharusnya pada kolom hambatan mitigasi risiko diisi dengan justifikasi terjadinya keterlambatan perkuatan Dermaga Samudera yang pengerjaannya direncanakan pada bulan Maret 2022 lalu. Pelaporan pemantauan risiko terakhir yang dilaporkan seperti pada data dibawah ini :

Laporan Pelaksanaan & Pemantauan Risiko TW.III											
Bulan Juli 2022											
No	Nama Risiko	Laporan Pelaksanaan		Laporan Pemantauan		Pengukuran risiko residual setelah Realisasi Mitigasi Risiko					
		Rencana Mitigasi Risiko	Realisasi Mitigasi Risiko	Sesuai /Tidak Sesuai	Hambatan Realisasi Mitigasi Risiko	Deskripsi	Tingkat Dampak	Tipe Kemungkinan	Deskripsi	Tingkat Kemungkinan	Tingkat Risiko
5	Kerusakan Fasilitas Dermaga	- Koordinasi dengan tim Pelindo Regional II Cabang Bengkulu untuk pelaksanaan perbaikan saat terjadi kerusakan dan perawatan secara berkala sebagai upaya pencegahan kerusakan	akan dilakukan perkuatan dermaga samudera oleh pihak PT Pelindo Regional 2 Cabang Bengkulu pada Bulan Maret 2022	Sesuai	Tidak ada hambatan	Gangguan Operasional Inti, 1 jam < X s 2 jam harus terselesaikan	2 Kecil	Frekuensi	Secara praktis sangat kecil kemungkinan terjadi (kemungkinan hanya sekali dalam 6 bulan	2 Jarang	Rendah

### Kriteria

1. Lampiran Peraturan Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok Nomor: HK.55/22/3/2/PTP-21 tanggal 22 Maret 2021 tentang Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko PT Pelabuhan Tanjung Priok, Klausul 6.7.2 tata Cara Pencatatan dan Pelaporan, antara lain menyatakan bahwa (a) hasil pengelolaan risiko harus dicatat dan didokumentasikan serta dilaporkan melalui mekanisme yang sesuai dan (b) setiap laporan harus disampaikan tepat waktu, akurat dan dalam bentuk yang mudah dimengerti.
2. Nota Dinas perihal Pemantauan Risiko yang diantaranya menyebutkan bahwa menyampaikan *review* laporan pemantauan risiko beserta dokumen atau data pendukung.

### Root Cause

PTP Cabang Bengkulu belum melakukan *update* pada realisasi mitigasi risiko yang telah dilaksanakan dan mengirim bukti pendukungnya pada Subdivisi Manajemen Risiko.



## 11. Laporan Pemantauan Risiko PTP Cabang Bengkulu belum Memadai

### Implikasi Terhadap Bisnis

Laporan Pemantauan Risiko yang telah disampaikan, khususnya terhadap 2 (dua) risiko tersebut belum sepenuhnya dapat memberikan acuan bagi Manajemen (khususnya di Cabang Bengkulu) untuk menetapkan langkah-langkah dalam menanggulangi risiko .

### Rekomendasi:

### PIC Temuan Audit/Batas Waktu

### Prioritas

Melaporkan Pemantauan Risiko bulan Agustus 2022 dengan kondisi yang paling *update* dan melampirkan bukti pendukung pada realisasi mitigasi risiko yang sudah dilaksanakan.

**Branch Manager  
Cabang Bengkulu**  
15 September 2022

1

### Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

## Lampiran 2: Rincian Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

### Kondisi

Dari hasil audit umum di Cabang Bengkulu, kami temukan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk peningkatan layanan, kepuasan pelanggan dan pekerja serta peningkatan kinerja Cabang sebagai berikut:

#### 1. *Profit Margin per Pelayanan Kegiatan Kapal*

PT PTP Cabang Bengkulu belum membuat perhitungan *profit margin* per pelayanan kegiatan kapal yang dapat digunakan untuk evaluasi dan pengendalian biaya

#### 2. *Dokumen Pelengkap Nota di E-Service*

Dokumen pelengkap nota di *E-service* belum diakomodir seperti pranota, SOF, BA B/M, hasil timbangan dan lainnya agar pengguna jasa dapat memverifikasi nota dan dapat segera membayar notanya.

#### 3. *Perjanjian dengan PT Synergic Japan Investment*

Terdapat ketidaksesuaian dalam produk perjanjian diantaranya :

- 1) Pasal 1 ada kesalahan penulisan pada judul Pasal berbunyi Dasar/Perjanjian yang seharusnya Dasar/Referensi atau Dasar Perjanjian
- 2) Pada Pasal 2 Maksud dan Tujuan tertulis Maksud dari Perjanjian ini adalah untuk memberikan pedoman dalam pelaksanaan pelayanan Kegiatan Pemakaian Gudang Nusantara PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Bengkulu dengan luas 1.300 m<sup>2</sup> untuk penumpukan cangkang sawit milik PT Synergetics Japan Investment. Namun pada Pasal 3 tertulis Ruang lingkup Perjanjian ini adalah Kerjasama Pemakaian Gudang Nusantara PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Bengkulu dengan luas 875 m<sup>2</sup> untuk penumpukan cangkang sawit milik PT Synergetics Japan Investment. Sehingga ada perbedaan penulisan luasan area gudang yang dikerjasamakan

#### 4. *Alat Ukur Isi pada Tangki Timbun*

Pada saat dilakukan uji data terhadap stock opname BBM Solar yang dilakukan setiap akhir bulan (data dari bulan Agustus 2021 s/d Juli 2022) Tangki Timbun Samudera kapasitas 13.000 liter dan Tangki Timbun Nusantara kapasitas 10.000 liter pada Cabang Bengkulu didapati hal-hal sebagai berikut :

## Lampiran 2: Rincian Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

### Kondisi

- a. Dalam proses pengisian BBM solar dari Tangki Truk ke Tangki Timbun, alat ukur yang ada pada Tangki Timbun kurang memadai, sebagaimana gambar dibawah ini



Dari gambar tersebut terlihat bahwa tidak ada angka-angka yang menjadi patokan ukuran berapa jumlah BBM yang masuk ke dalam Tangki Timbun tersebut sehingga tidak dapat diketahui secara pasti jumlah BBM yang masuk ke Tangki Timbun. Selama ini pencatatan jumlah BBM yang masuk ke Tangki Timbun didasarkan pada jumlah yang tercantum di dalam dokumen Surat Jalan.

- b. Belum ada form atau Berita Acara Pengisian BBM Solar dan belum ada petugas yang bertanggungjawab saat pengisian BBM Solar dari Tangki Truk ke Tangki Timbun.

## Lampiran 2: Rincian Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan

### Kondisi

Pengendalian yang ada saat ini baru ada disisi pengeluaran BBM dari Tangki Timbun untuk diisi/digunakan ke alat-alat yang membutuhkan BBM, yang ditandai dengan adanya flow meter di sisi keluarnya BBM dari Tangki Timbun, sebagaimana ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



### 5. Aplikasi Pelindo Learning 4.0 (*Learning Wallet*) Belum Dimanfaatkan

Setiap Pegawai Organik diberikan akses untuk menggunakan aplikasi Pelindo *Learning 4.0 (Learning Wallet)* melalui *website* <http://learningwallet.pml.co.id> dengan menggunakan NIPP baru atau lama dan password 1234. Pada akun tersebut setiap pegawai diberikan voucher sebesar Rp7.000.000,00 setiap tahunnya untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang disediakan pada aplikasi tersebut secara *online*. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Divisi SDM & Umum terkait para pegawai PT PTP baik pada Kantor Pusat maupun pada Cabang PT PTP yang belum mengikuti/menggunakan fasilitas pelatihan *online* salah satunya pada PTP Cabang Bengkulu. Sampai dengan masa audit berakhir para pegawai PTP Cabang Bengkulu belum satupun mengikuti pelatihan secara *online* yang disediakan pada Aplikasi Pelindo *Learning 4.0 (Learning Wallet)*. Pada laporan *Key Performance Indicator* (KPI) PTP Cabang Bengkulu pada Indikator Pengembangan Talenta yaitu Jumlah karyawan yang mengikuti training *e-wallet* dengan bobot 10%, sampai dengan semester I pencapaiannya masih 0%

## Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar membuat perhitungan rugi laba atau <i>profit margin</i> untuk seluruh kegiatan pelayanan bongkar muat kapal sehingga dapat melakukan evaluasi dan acuan untuk pelayanan kegiatan selanjutnya.</li> <li>2. Membuat Surat Dinas ke Divisi Sistem Informasi untuk melakukan <i>Change Request</i> pada aplikasi <i>E-Service</i> agar dapat meng-<i>Upload</i> dokumen tambahan/pelengkap Nota.</li> <li>3. Agar lebih teliti dan seksama dalam membuat produk perjanjian agar tidak ada kesalahan terlebih apabila dapat menimbulkan permasalahan hukum.</li> <li>4. Agar mengadakan alat ukur untuk memastikan jumlah BBM yang masuk dari Tangki Truk ke Tangki Timbun.</li> <li>5. Melakukan pencatatan ketika akan dilakukan pengisian BBM dari Tangki Truk ke Tangki Timbun yang dituangkan ke dalam formulir atau berita acara pengisian BBM Solar.</li> <li>6. Membuat surat edaran kepada pegawai PTP Cabang Bengkulu untuk mengikuti pelatihan pada aplikasi Pelindo <i>Learning 4.0 (Learning Wallet)</i>.</li> </ol>	<p><b>Branch Manager</b> <b>Cabang Bengkulu</b></p>	<p>1</p>

## Lampiran 3: Definisi Istilah

Opini Audit	Deskripsi
<i>1 - Adequate</i>	Kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<i>2 - Some Improvement Needed</i>	Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<i>3 - Major Improvement Needed</i>	Terdapat banyak kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Kontrol yang ada kemungkinan tidak dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<i>4 - Inadequate</i>	Kontrol yang ada tidak cukup, sesuai, atau efektif dan tidak memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Prioritas	Deskripsi
1	Perbaikan perlu dilakukan segera/dalam jangka waktu singkat untuk menghindari terganggunya operasi perusahaan.
2	Perbaikan perlu dilakukan dalam tiga bulan karena berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.
3	Perbaikan dapat dilakukan dalam enam bulan. Tidak berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.





### SURAT PERINTAH

Nomor : KP.412/11/01/21/PTP-22

1. Dasar :
  - a. Pelaksanaan program pembenahan kelembagaan secara internal agar dapat memberikan layanan prima, meningkatkan citra perusahaan dan memberi nilai tambah bagi stakeholder;
  - b. Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi SPI Tahun 2022;
  - c. Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Nomor KP.412/5/11/2/PTP-21 Tanggal 5 November 2021 Tentang Penunjukan Sebagai Auditor.
  - d. Untuk Kepentingan Dinas.
2. Diperintahkan kepada :
  - a. Edy Setyo Rahardjo (Pengawas)
  - b. Doni Restindia Chandra (Ketua Tim)
  - c. Heru Susetychadi (Anggota)
  - d. Joko Purwanto (Anggota)
  - e. Agus Widjanarko (Anggota)
  - f. Solihin (Anggota)
  - g. M Reza Hazairin (Anggota)
3. Isi perintah :
  - a. Agar melaksanakan Audit Rutin pada PT PTP Cabang Bengkulu Tahun 2022;
  - b. Pelaksanaan kegiatan tersebut selama 8 (delapan) hari kalender dimulai sejak tanggal 10 Agustus s.d 17 Agustus 2022;
  - c. Melaporkan hasil Audit kepada Direktur Utama;
  - d. Agar melaksanakan perintah ini sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
4. Perintah Selesai.

Dikeluarkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 1 Agustus 2022

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK  
DIREKTUR UTAMA

  
RINO WISNU PUTRO  
GUBUK  
PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Tembusan Yth.  
Branch Manager PTP Bengkulu

#### Head Office

Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310, Indonesia  
E: [ptpnonpetikemas@ptp.co.id](mailto:ptpnonpetikemas@ptp.co.id)

[www.ptp.co.id](http://www.ptp.co.id)

